

SUKARTA, M.PD.

A hand is shown in a prayer gesture (tasmim) with fingers pointing upwards and the palm facing left. The background is a warm golden-yellow color. In the lower half, there is a black silhouette of a mosque with several domes and minarets. The title 'Kumpulan Doa-doa' is written in large, white, bold letters with a black outline, centered over the hand and mosque.

**Kumpulan
Doa-doa**

**Neratja
Press**

SUKARTA, M.Pd.

Kumpulan Doa-doa

{Neratja
└Press

KUMPULAN DOA-DOA

Ukuran 14.5x21cm - viii+92 halaman

Penyusun:

Sukarta, M.Pd, Sekr. Ta'lim JAI

Penyunting:

Dendi Ahmad Daud, M.Ag

Lay Out & Type Setting:

D. Sumarta, S.Pd.I

Cetakan I, Mei, 2015

Penerbit:

 Neratja
Press

neratja@gmail.com

ISBN 978-602-0884-00-4

Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Pengantar Amir Jemaat Ahmadiyah Indonesia	v
Pendahuluan	vii
BAB I. SHALAT	1
A- Perintah Shalat	3
B- Doa-doa Shalat	5
1- Doa Setelah Adzan	5
2- Doa Sebelum Wudhu	5
3- Doa Sesudah Wudhu	6
4- Doa Masuk ke Mesjid	7
5- Doa Keluar dari Mesjid	7
6- Doa Iftitah / Doa Sesudah Takbiratul Ihram	8
7- Doa Surah Al-Fatihah.....	11
8- Doa Ruku'.....	13
9- Doa I'tidal (Bangkit dari Ruku').....	14
10- Doa Sujud.....	16
11- Doa Duduk Antara Dua Sujud (Qa'dah)	20
12- Doa Duduk Tasyahhud (Tahiyat)	21
13- Doa Shalawat Setelah Tasyahhud	23
14- Doa Sebelum Salam Setelah Tasyahhud Akhir	24
15- Doa Sesudah Salam	26
BAB II. DOA-DOA QURANI	29
A- Perintah Al-Quran tentang Dzikir dan Doa	31
B- Sabda Rasulullah ^{S.a.w.} tentang Dzikir dan Doa	33
C- Sabda Hadhrat Masih Mau'ud ^{a.s.} tentang Doa	34
1- Doa Pembuka - Doa Yang Sempurna	35
2- Doa Minta Kebaikan Dunia Akhirat	36
3- Doa Minta Kesabaran dan Ketetapan Hati	36
4- Doa Minta Ampun dan Minta Pertolongan	37
5- Doa Minta Ampun	37
6- Doa Minta Keteguhan Imam	38
7- Doa Minta Kemajuan Dunia dan Akhirat	38
8- Doa Minta Ampun dan Ketetapan Hati	39

9- Doa Minta Dilindungi dari Azab dan Kehinaan	39
10- Doa Minta Ampun dan Minta Dimasukkan ke Dalam Golongan Orang-orang Shaleh	40
11- Doa Minta Dilindungi dari Penduduk Yang Zalim	40
12- Doa Minta Rezeki	41
13- Doa Minta Ampun	41
14- Doa Minta Ditunjukkan Antara Hak dan Batil	41
15- Doa Minta Kesabaran dan Keselamatan	42
16- Doa Minta Dijauhkan dari Kaum Yang Zalim	42
17- Doa Minta Diselamatkan dari Kaum Yang Zalim	42
18- Doa Tawakal & Berserah Diri Kepada Allah ^{S.w.t.}	43
19- Doa Bepergian (Naik Kapal Laut / Kendaraan)	43
20- Doa Minta Dijauhkan dari Hal Yang Sia-sia	43
21- Doa Minta Keselamatan Iman	44
22- Doa Minta Kesalehan Untuk Diri Sendiri dan Anak Cucu, serta Doa Ampunan Untuk Ibu Bapak	44
23- Doa Mohon Ampunan untuk Ibu Bapak	44
24- Doa Ketika Masuk ke Suatu Tempat attau Memulai Suatu Pekerjaan/Urusan Yang Baru	45
25- Doa Mohon Rahmat dan Kemenangan	45
26- Doa Mohon Kemudahan dalam Bertabligh	45
27- Doa Mohon Ditambah Ilmu	46
28- Doa Mohon Dijauhkan dari Segala Kesusahan	46
29- Doa Pengakuan Kesalahan	46
30- Doa Mohon Dianugerahi Keturunan	46
31- Doa Mohon Pertolongan Terhadap Orang Kafir	47
32- Doa Mohon Ditempatkan di Tempat Yang Berberkah	47
33- Doa Mohon Dijauhkan dari Was-was Syaitan	47
34- Doa Mohon Ampunan dan Rahmat Tuhan	47
35- Doa Mohon Pertolongan Terhadap Orang Kafir	48
36- Doa Mohon Dijauhkan dari Api Neraka Jahanam	48
37- Doa Mohon Anak Keturunan Yang Shaleh	48
38- Doa Mohon Kemenangan dan Keputusan	49
39- Doa Mohon Perlindungan dari Yang Memusuhi	49
40- Doa Bersyukur atas Nikmat Tuhan	49
41- Doa Mohon Ampun	50
42- Doa Mohon Dijauhkan dari Menjadi Pendukung Orang-orang Berdosa	50
43- Doa Mohon Perlindungan dari Yang Memusuhi	50

44- Doa Mohon Selalu Dianugerahi Kebaikan	50
45- Doa Mohon Dianugerahi Anak Yang Shaleh	51
46- Doa Bepergian / Berkendaraan	51
47- Doa Bersyukur Atas Nikmat Tuhan	51
48- Doa Mohon Dijauhkan dari Hasad, Dengki dan Doa Mohon Ampun	52
49- Doa Mohon Dijauhkan dari Menjadi Cobaan Orang-orang Kafir	52
50- Doa Mohon Kesempurnaan Karunia	53
51- Doa Mohon Dilindungi dari Kaum Yang Zalim	53
52- Doa Al-Mu'awwidzatain - Dua Perlindungan (Surah Al-Falaq dan An-Nas)	53

BAB III. DOA-DOA HARIAN, PAGI, SIANG DAN MALAM ... 55

1- Doa Bangun Tidur	57
2- Doa Masuk ke Kamar Mandi / WC	57
3- Doa Keluar Kamar Mandi / WC	57
4- Doa Ketika Mengenakan Pakaian	57
5- Doa Keluar dari Rumah untuk Bepergian	58
6- Doa Kembali ke Rumah setelah Bepergian	58
7- Doa Masuk ke Mesjid	59
8- Doa Keluar dari Mesjid	59
9- Doa Pagi dan Petang Hari, Mengawali & Mengakhiri Aktivitas	59
10- Doa Malam Hari Hendak Tidur	62
11- Doa Apabila Terbangun Malam Hari	63
12- Doa Saat Terbangun Karena Mimpi Buruk	64
13- Doa Saat Merasa Gelisah, Gundah dan Berduka	64
14- Doa Saat Dilanda Kesedihan dan Duka Yang Mendalam	64
15- Doa Saat Gelisah / Mendapat Firasat Buruk	65
16- Doa Mohon Kecukupan	66
17- Doa Untuk Kesembuhan Orang Yang Sakit	66
18- Doa Orang Yang Sedang Sakit Mohon Kesembuhan	66
19- Doa Saat Ada Angin Kencang / Topan	67
20- Doa Meminta Hujan	67
21- Doa Saat Turun Hujan	67
22- Doa Setelah Turun Hujan	68

23- Doa Sebelum Makan	68
24- Doa Sesudah Makan	68
25- Doa Tamu untuk Tuan Rumah Yang Menghidangkan Makan	69
26- Doa Ketika Bersin	69
27- Doa Untuk Pengantin	69
28- Doa Sebelum Berhubungan Suami Istri	70
29- Doa Perlindungan dari Orang Yang Memusuhi	70
30- Doa Saat Takut Terhadap Kaum / Kelompok Yang Memusuhi	70
BAB IV. DOA & BACAAN LAIN-LAIN	71
1- Doa Shalat Jenazah	73
2- Doa Shalat Jenazah Jika Jenazahnya Perempuan	74
3- Doa Saat Meletakkan Jenazah di Liang Lahat	75
4- Doa Saat Ziarah ke Kubur	75
5- Doa Saat Menyembelih Hewan Kurban	75
6- Doa Qunut / Doa Witir	76
7- Doa Istikharah	77
8- Doa Hajat	78
BAB V. DOA-DOA HADHRAT MASIH MAU'UD^{a.s.} DAN KHALIFAH BELIAU	81
1- Doa-doa Hadhrat Masih Mau'ud ^{a.s.}	83
2- Doa Hadhrat Aisah ^{r.a.} Yang Diajarkan Malaikat	90
3- Doa Hadhrat Masih Mau'ud ^{a.s.} untuk Kemajuan Islam	90
4- Doa Ruhani Program	91
Daftar Pustaka	95

Pengantar

Amir Jemaat Ahmadiyah Indonesia

Mengenai berdoa, Hadhrat Masih Mau'ud^{as.} menulis dalam kitab beliau "*Barakatud Dua*" sebagai berikut:

"Apakah do'a itu? Do'a adalah suatu hubungan timbal-balik antara Tuhan dengan hamba-Nya yang patuh. Tahap pertama, rahmat dan karunia Allah^{S.w.t.} menarik seorang hamba ke arah-Nya yang bersifat Rahmān; kemudian rasa terimakasih dan syukur atas anugerah karunia dan rahmat-Nya menarik ia lebih dekat lagi kepada Allah^{S.w.t.} dan Tuhan-pun menarik ke arah-Nya. Dalam do'a, keadaan hubungan semacam ini dapat mencapai keadaan sedemikian rupa sehingga menimbulkan pengaruh yang luar biasa. Misalnya, seseorang sedang dalam kesukaran yang sangat hebat. Dengan penuh keyakinan, pengharapan, kecintaan, dan kesetiaan ia sujud di hadapan Allah^{S.w.t.} hingga mencapai kesadaran yang luar biasa menembus tabir kegelapan, kemalasan dan kelengahan, terus menuju medan ke-fanā-an diri dan akhirnya ia sampai ke haribaan Ilahi, Tuhan Yang Maha Esa. Jiwanya rebah di hadapan Singgasana Allah^{S.w.t.}. Selanjutnya kemampuan untuk menyerap rahmat Ilahi yang terkandung di dalam dirinya menarik rahmat serta karunia Allah kepadanya. Dalam keadaan demikian Allah Yang Maha Kuasa berpaling kepadanya dan berkenan mengabulkan do'a-do'anya. Setelah itu barulah do'a akan menampilkan pengaruh dan khasiatnya. Pengaruh pertama dari do'a ialah Allah^{S.w.t.} menggerakkan sarana-sarana yang akan menyebabkan kondisi yang mendukung untuk tercapainya suatu maksud. Misalnya, jika do'a itu dimaksudkan untuk memohon turunnya hujan, maka bersesuaian dengan terkabulnya do'a itu Allah^{S.w.t.} menciptakan segala sarana alami (seperti angin, awan dan lain-lain) yang akan menyebabkan hujan turun. Apabila

do'a dipanjatkan untuk menjauhkan bencana kelaparan, maka Tuhan akan menciptakan sebab-sebab alami yang diperlukan untuk menjauhkan bencana tersebut. Orang-orang suci yang mempunyai pengalaman ruhani semacam itu telah membuktikan bahwa di dalam do'a yang sempurna terkandung suatu kekuatan yakni dengan seizin Allah^{S.w.t.} do'a itu dapat menggerakkan benda-benda kasar seperti air, api, udara, bumi dan lain-lain bahkan alam samawi. Hati dan kehendak manusia dapat dipengaruhi dan digerakkan ke arah yang dikehendaki. Banyak contoh-contoh semacam itu terdapat di dalam kitab-kitab suci. Apa yang dikatakan mukjizat adalah contoh dari pengabulan do'a. Ribuan mukjizat para nabi dan wali yang disaksikan sejak dahulu kala sampai sekarang merupakan contoh yang hidup dari pengabulan do'a."

Buku *Kumpulan Doa-doa* ini walaupun tipis akan tetapi memuat cukup lengkap berbagai macam doa yang dapat kita amalkan dalam keseharian kita, yaitu doa-doa yang diambil dari Al-Quran, doa-doa Rasulullah^{S.a.w.} dari berbagai referensi rujukan, serta doa-doa yang dianjurkan oleh Hadhrat Masih Mau'ud^{a.s.} dan Khalifah beliau.

Saya mengucapkan terimakasih kepada Sekertaris Ta'lim yang telah menyiapkan buku ini, dan juga kepada Sekertaris Isyaat dan Dewan Naskah yang telah melakukan pemeriksaan isi dan perbaikan buku ini serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga buku ini bisa diterbitkan.

Semoga kita dapat terus meningkatkan ilmu dan kerohanian kita sehingga Allah^{S.w.t.} senantiasa meridhoi kita semua. Amin.

Jakarta, Mei 2015

H. Abdul Basit

Pendahuluan

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah^{S.w.t.}, dengan pertolongan dan hidayah-Nya buku tipis ini dapat disusun dan diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan ta'lim dan tarbiyat kita semua dan anggota keluarga, sehingga kita dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan kita tentang dzikir dan doa-doa.

Sebenarnya sudah banyak buku-buku tentang dzikir dan doa yang dapat kita jumpai dengan mudah di mana-mana. Yang membedakan buku ini dengan buku serupa lainnya ialah di dalam buku ini doa-doa shalat dan doa-doa dari Al-Quran kami sajikan dengan terjemahan kata per kata, untuk membantu para pengguna buku ini memahami arti setiap doa yang kita ucapkan pada saat kita sedang mengerjakan shalat, sehingga dengan memahami arti dan makna setiap doa yang kita ucapkan, kita dapat menghadirkan makna doa-doa tersebut pada saat kita shalat, yang dengan demikian kita bisa berupaya untuk dapat mencapai kekhusu'an dan konsentrasi selama kita berdiri di hadapan Allah^{S.w.t.} pada waktu kita sedang shalat.

Menyadari masih banyaknya para anggota, khususnya anak-anak Ahmadi yang belum mengerti sama sekali makna dan arti doa-doa, khususnya doa-doa dalam shalat dan doa-doa dari Al-Quran, maka untuk mengatasi kelemahan itu kami berharap buku ini dapat menjadi sarana ta'lim dan tarbiyat khususnya bagi anak-anak ahmadi, dalam membantu meningkatkan ilmu dan pengetahuan mereka tentang doa-doa sehingga setiap anak ahmadi dapat menguasai doa-doa shalat dan doa-doa dari Al-Quran berikut arti dan maknanya kata per kata.

Di dalam buku ini, kami kumpulkan doa-doa pilihan baik dari Al-Quran maupun dari Rasulullah^{S.a.w.} yang menurut hemat kami sangat diperlukan untuk diamalkan atau digunakan dalam

kehidupan kita sehari-hari. Selain itu, doa-doa yang biasa diamalkan oleh Hadhrat Masih Mau'ud^{a.s.} maupun doa-doa yang dianjurkan oleh Khalifah beliau untuk diamalkan juga kami muat pada bagian akhir buku ini.

Karena sempitnya ruang dan waktu, pada edisi ini kumpulan doa-doa lainnya dari Rasulullah^{S.a.w.} dan doa-doa dari Hadhrat Masih Mau'ud^{a.s.} serta Khalifah beliau belum bisa kami sajikan terjemahan kata per katanya. Insya Allah ta'ala kekurangan itu dapat kami sempurnakan pada edisi penyempurnaan jika kemudian hari diperlukan.

Tentu saja masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya dari buku ini yang masih perlu untuk disempurnakan. Namun demikian kami berharap semoga buku ini dapat dimanfaatkan semua anggota Jemaat sebagai bahan pembelajaran dalam upaya kita meningkatkan ilmu dan kerohanian kita.

Semoga Allah^{S.w.t.} senantiasa memberkahi kita dengan taufik dan karunia-Nya dalam upaya kita mencapai kemajuan-kemajuan jasmani dan rohani kita. Amin

Jakarta, Mei 2015

Penyusun

BAB I SHALAT

A. Perintah Shalat

Allah^{S.w.t.} berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمَشْرِكِينَ

“...dan dirikanlah shalat dan janganlah kalian termasuk ke dalam golongan orang-orang musyrik.”

(QS.30 Ar-Rum: 32)

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

“...dan dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah kekejian dan kemungkaran.”

(QS.29 Al-Ankabut: 46)

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

“...sesungguhnya shalat itu telah diwajibkan kepada orang-orang mu’min yang waktu-waktunya telah ditetapkan.”

(QS.4 An-Nisa: 104)

Rasulullah^{S.a.w.} bersabda:

الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ
(رواه احمد والترمذي)

“Perjanjian antara kita dengan mereka (orang kafir) adalah shalat, maka barangsiapa meninggalkan shalat maka ia menjadi kafir.”

(HR.Ahmad dan Tirmidzi)

Tentang shalat, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad^{a.s.} bersabda:

“Orang yang bai’at kepadaku perlu berjanji dengan ikhlas dalam hatinya bahwa 3. Ia akan **senantiasa mendirikan shalat lima waktu** semata-mata karena mengikuti perintah Allah Taala dan Nabi Muhammad Rasulullah^{S.a.w.}. Dan senantiasa dengan sekuat tenaga mendirikan shalat tahajud, dan mengirimkan salawat kepada junjungannya Yang Mulia Nabi Muhammad Rasulullah^{S.a.w.}. Dan memohon ampun dari kesalahan dan mohon perlindungan dari dosa. Agar ingat setiap saat kepada nikmat-nikmat Allah, lalu mensyukurinya dengan hati tulus dan memuji serta menjunjungnya dengan hati penuh kecintaan. (Syarat-syarat Bai’at)

“Kalau ada orang yang tidak beriman kepadaku berbuat kesalahan memang benar ia berdosa. Akan tetapi bagi orang yang telah beriman kepadaku, yang telah mengambil janji baiat kemudian tidak mengamalkannya, mereka akan banyak dimintai pertanggungjawabannya.” (*Malfuzhat*, Jilid 4 halaman 182 Edisi 2003 Cetakan Rabwah)

“Oleh karena itu, wahai sekalian orang yang merasa dirinya tergolong sebagai warga Jemaatku, di langit kamu sekalian akan dianggap sebagai warga Jemaatku, apabila kamu sekalian benar-benar melangkahkan kaki kamu pada jalan ketakwaan. Oleh karena itu dirikanlah shalat 5 waktu dengan penuh rasa ketakutan dan pemusatan pikiran, seakan-akan kamu sekalian melihat Wajah Ilahi (Wajah Allah) di hadapan kamu...” (*Bahtera Nuh, Ruhani Khazain* Jilid 19 halaman 15)

B. Doa-Doa Shalat

1. Doa Setelah Adzan

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا
الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ

“Ya Allah, Tuhan Pemilik panggilan yang sempurna ini (adzan) dan shalat yang didirikan. Berikanlah kepada Muhammad al-Wasilah (derajat di Surga, yang tidak diberikan kepada Nabi lain selain beliau^{sa.w.}) dan karunia. Dan bangkitkanlah beliau di maqam yang terpuji yang telah Engkau janjikan. (HR. Bukhari: Jilid 1, hal. 152.)

اللَّهُمَّ	رَبَّ	هَذِهِ الدَّعْوَةِ	التَّامَّةِ	وَالصَّلَاةِ	الْقَائِمَةِ
Ya Allah	Tuhan Pemilik	panggilan ini	yang sempurna	dan shalat	yang didirikan
آتِ	مُحَمَّدًا	الْوَسِيلَةَ	وَالْفَضِيلَةَ	وَابْعَثْهُ	مَقَامًا
berikanlah	kepada Muhammad	al-Wasilah	dan karunia	dan bangkitkanlah beliau	di maqam
وَعَدْتَهُ	الَّذِي	مَحْمُودًا			
telah Engkau janjikan	yang	yang terpuji			

2. Doa Sebelum Wudhu

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang.”
(HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad)

بِسْمِ	اللَّهُ	الرَّحْمَنِ	الرَّحِيمِ
Dengan nama	Allah	Yang Maha Pemurah	Maha Penyayang

4. Doa Masuk ke Mesjid

بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ اللَّهُمَّ
 افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

“Dengan nama Allah dan semoga shalawat serta salam dilimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah, bukalah bagiku, pintu-pintu Rahmat Engkau”

(HR. Abu Dawud, Jilid 1, hal. 528; Muslim: Jilid 1, hal. 494.)

اللَّهُ Allah	رَسُولِ Rasul	عَلَى (dilimpahkan) atas	وَالسَّلَامِ dan salam	وَالصَّلَاةِ dan (semoga) shalawat	اللَّهُ Allah	بِسْمِ Dengan nama
		رَحْمَتِكَ rahmat Engkau	أَبْوَابَ pintu-pintu	لِي bagiku	افْتَحْ bukakanlah	اللَّهُمَّ Ya Allah

5. Doa Keluar dari Mesjid

بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ اللَّهُمَّ إِنِّي
 أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

“Dengan nama Allah, semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Engkau dari karunia Engkau.”

(HR. Abu Dawud, Jilid 1, hal. 528; Muslim: Jilid 1, hal. 494.)

اللَّهُ Allah	رَسُولِ Rasul	عَلَى (dilimpahkan) atas	وَالسَّلَامِ dan salam	وَالصَّلَاةِ dan (semoga) shalawat	اللَّهُ Allah	بِسْمِ Dengan nama
------------------	------------------	-----------------------------	---------------------------	---------------------------------------	------------------	-----------------------

فَضْلِكَ	مِنْ	أَسْأَلُكَ	إِنِّي	اللَّهُمَّ
karunia Engkau	dari	memohon kepada Engkau	sesungguh- nya aku	Ya Allah

6. Doa Iftitah (Doa yang dibaca sesudah Takbiratul Ithram, sebelum membaca surah Al-Fatihah)

۱. سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالَى
جَدُّكَ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ

“Maha Suci Engkau ya Allah, aku memuji-Mu, dan Maha Ber-Berkah nama-Mu, dan Maha Tinggi kemulyaan-Mu, serta tiada sembahhan lain yang patut disembah selain Engkau.”

(HR. At-Tirmidzi: Jilid 1, hal. 77 dan Ibnu Majah: Jilid 1, hal. 135.)

وَتَعَالَى	اسْمُكَ	وَتَبَارَكَ	وَبِحَمْدِكَ	اللَّهُمَّ	سُبْحَانَكَ
dan Maha Tinggi	nama Engkau	dan Maha Ber-Berkah	aku memuji Engkau	- Ya Allah	Maha Suci Engkau
	غَيْرُكَ	إِلَهٍ	وَلَا	جَدُّكَ	
	selain Engkau	sembahan yang lain	dan tidak ada	kemulyaan Engkau	

۲. اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَعَدْتَ بَيْنَ
الْمَشْرِكِ وَالْمُغْرِبِ اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى
الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنَ
خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ

“Ya Allah, jauhkanlah antara aku dengan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau telah menjauhkan antara timur dan barat. Ya

Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan salju, air dan es”.

(HR. Bukhari: Jilid 1, hal.181 dan Muslim: Jilid 1, hal. 419.)

بَعَدَتْ	كَمَا	خَطَايَايَ	وَبَيْنَ	بَيْنِي	بَاعِدْ	اَللّٰهُمَّ
Engkau telah menjauhkan	sebagai-mana	kesalahan-kesalahanku	dengan antara	antara aku	jauhkan-lah	Ya Allah
خَطَايَايَ	مِنْ	نَقِّنِي	اَللّٰهُمَّ	وَالْمَغْرِبِ	اَلْمَشْرِكَ	بَيْنَ
kesalahan-kesalahanku	dari	bersihkan-lah aku	Ya Allah	dan Barat	Timur	antara
اَغْسِلْنِي	اَللّٰهُمَّ	اَلدَّنَسِ	مِنْ	اَلثَّوْبِ	اَلْاَبْيَضِ	كَمَا
cucilah aku	ya Allah	kotoran	dari	putih	baju	dibersihkannya
وَالْبَرَدِ	وَالْمَاءِ	بِاَلثَّلْجِ	مِنْ	خَطَايَايَ		
dan es	dan air	dengan salju	dari	kesalahan-kesalahanku		

۳. وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا
 وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ
 وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ
 وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ اَللّٰهُمَّ اَنْتَ الْمَلِكُ لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ
 اَنْتَ رَبِّيْ وَاَنَا عَبْدُكَ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ وَاَعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِيْ
 فَاعْفُرْ لِيْ ذُنُوبِيْ جَمِيْعًا اِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ اِلَّا اَنْتَ

“Aku menghadapkan wajahku kepada Tuhan Pencipta langit dan bumi, dengan hati yang lurus dan aku tidak termasuk orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku dan hidupku serta matiku

hanyalah untuk Allah, Tuhan sekalian alam, tiada sekutu bagi-Nya, dan karena itulah aku diperintah dan aku termasuk orang-orang muslim. Ya Allah, Engkau adalah Raja, tiada Tuhan (yang patut disembah) kecuali Engkau, engkau adalah Tuhanku dan aku adalah hamba-Mu. Aku menganiaya diriku, dan aku mengakui dosaku. Oleh karena itu, ampunilah dosa-dosaku semuanya, sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa, kecuali Engkau.”.

(HR. Muslim: Jilid 1, hal. 534.)

وَجَّهْتُ	وَجْهِي	لِلَّذِي	فَطَرَ	السَّمَوَاتِ	وَالْأَرْضِ
Aku meng-	wajah-	kepada	telah men-	langit	dan
hadapkan	ku	yang	ciptakan		bumi
حَنِيفًا	وَمَا أَنَا	مِنَ	الْمُشْرِكِينَ	إِنَّ	صَلَاتِي
dengan hati	aku dan	termasuk	orang-orang	sesung-	shalat-
yang lurus	tidaklah	dari	musyrik	guhnya	ku
وَنُكْرِي	وَمَحْيَايَ	وَمَمَاتِي	لِلَّهِ	رَبِّ	الْعَالَمِينَ
dan ibadah-	dan hidup-	dan mati-	hanya untuk	Tuhan	seluruh
ku	ku	ku	Allah		alam
لَا شَرِيكَ	لَهُ	وَبِذَلِكَ	أُمِرْتُ	وَأَنَا	مِنَ
tidak	bagi-	dan karena	aku	dan	termasuk
ada sekutu	Nya	itulah	diperintah	aku	dari
اللَّهُمَّ	أَنْتَ	الْمَلِكُ	لَا	إِلَهَ	إِلَّا
Ya	Engkau	Raja	tidak	tuhan	selain
Allah	adalah	ada	ada		Engkau
وَأَنَا	عَبْدُكَ	ظَلَمْتُ	نَفْسِي	وَاعْتَرَفْتُ	بِذُنُوبِي
dan	hamba	aku telah	diriku	dan aku	dosaku
aku	Engkau	menganiaya	sendiri	mengakui	
ذُنُوبِي	جَمِيعًا	إِنَّهُ	لَا	يَغْفِرُ	الدُّنُوبَ
dosa-	semua-	sesungguh-	tidak	(yang dapat)	dosa-
dosaku	nya	nya	ada	mengampuni	dosa
أَنْتَ	إِلَّا	أَنْتَ	رَبِّي	أَنْتَ	أَنْتَ
Engkau	selain	Engkau	tuhan-	Engkau	Engkau
			ku	adalah	adalah

۴. اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا،
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا،
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

“Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah di waktu pagi dan sore”. (Diucapkan tiga kali)

(HR. Abu Dawud Jilid 1, hal. 203, Ibnu Majah Jilid 1, hal. 265 dan Ahmad Jilid 4, hal. 85.)

كَثِيرًا sebanyak-banyaknya	لِلَّهِ hanya bagi Allah	وَالْحَمْدُ dan segala puji	كَبِيرًا sebesar-sebesarannya	أَكْبَرُ Maha Besar	اللَّهُ Allah
وَأَصِيلًا dan waktu sore	بُكْرَةً di waktu pagi	اللَّهُ Allah	وَسُبْحَانَ dan Maha Suci		

7. Doa Surah Al-Fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝ مَلِكِ
 يَوْمِ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝ اهْدِنَا
 الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
 غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝

“Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang.

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan seluruh alam.

Yang Maha Pemurah, Maha Penyayang.

Pemilik Hari Pembalasan.

Hanya Engkau-lah Yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan.

Tunjukilah kami jalan yang lurus.

Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat atas mereka, bukan jalan mereka yang dimurkai, dan bukan pula jalan mereka yang sesat”.

(QS.1, Al-Fatihah ayat 1-7)

رَبِّ	لِلَّهِ	الْحَمْدُ	الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ
Tuhan	bagi Allah	Segala puji	Maha Penyayang	Yang Maha Pemurah	Allah	Dengan nama

الدِّينِ	يَوْمِ	مَلِكِ	الرَّحِيمِ	الرَّحْمَنِ	الْعَالَمِينَ
Pembalasan	Hari	Pemilik	Maha Penyayang	Yang Maha Pemurah	seluruh alam

إِهْدِنَا	نَسْتَعِينُ	وَإِيَّاكَ	نَعْبُدُ	إِيَّاكَ
Tunjukilah kami	kami mohon pertolongan	dan hanya kepada Engkau-lah	Yang kami sembah	hanya Engkau-lah

عَلَيْهِمْ	أَنْعَمْتَ	الَّذِينَ	صِرَاطِ	الْمُسْتَقِيمِ	الصِّرَاطِ
atas mereka	telah Engkau beri nikmat	orang-orang yang	jalan	yang lurus	jalan

الضَّالِّينَ	وَلَا	عَلَيْهِمْ	الْمَغْضُوبِ	غَيْرِ
jalan mereka yang sesat	dan bukan pula	atas mereka	jalan mereka yang dimurkai	bukan

8. Doa Ruku'

۱. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ (×۳)

“Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung”. (Diucapkan tiga kali)
(HR. Ibnu Majah, Ahmad dan At-Tirmidzi Jilid 1, hal. 83.)

سُبْحَانَ	رَبِّيَ	الْعَظِيمِ
Maha Suci	Tuhan-ku	Yang Maha Agung

۲. سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

“Maha Suci Engkau, ya Allah, Tuhan kami, dan Maha Terpuji Engkau, ya Allah ampunilah aku.”
(HR. Bukhari: Jilid 1, hal. 99 dan Muslim: Jilid 1, hal. 350)

اغْفِرْ لِي	وَبِحَمْدِكَ	اللَّهُمَّ	رَبَّنَا	اللَّهُمَّ	سُبْحَانَكَ
ampunilah aku	dan Maha Terpuji Engkau	ya Allah	Tuhan kami	ya Allah	Maha Suci Engkau

۳. سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

“Maha Suci Engkau dari segala kekurangan dan Pemilik segala pujian, Tuhan para malaikat dan ruh.”
(HR. Muslim: Jilid 1, hal. 353 dan Abu Dawud: Jilid 1, hal. 230)

سُبُّوحٌ	قُدُّوسٌ	رَبُّ	الْمَلَائِكَةِ	وَالرُّوحِ
Maha Suci Engkau	pemilik segala pujian	Tuhan	para Malaikat	dan ruh

۴. سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعِظْمَةِ

“Maha Suci (Allah) Pemilik Kekuasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan.”

(HR. Abu Dawud: Jilid 1, hal. 230, An-Nasai dan Ahmad)

سُبْحَانَ	ذِي	الْجَبَرُوتِ	الْمَلَكُوتِ	وَالْكِبْرِيَاءِ
Maha Suci	(Allah) Pemilik	Kekuasaan	Kerajaan	dan Kebesaran

وَالْعِظْمَةِ
dan Keagungan

9. Doa l'tidal (Bangkit dari Ruku')

۱. سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

“Allah telah mendengar pujian orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, bagi Engkau-lah segala puji-pujian, pujian yang banyak, yang baik dan yang penuh dengan berkah di dalamnya”

(HR. Ibnu Majah, Ahmad dan At-Tirmidzi Jilid 1, hal. 83.)

سَمِعَ	اللَّهُ	لِمَنْ	حَمِدَهُ	رَبَّنَا	لَكَ	الْحَمْدُ
Telah mendengar	Allah	terhadap orang yang	memuji-Nya	ya Tuhan kami	bagi Engkau-lah	segala puji-pujian

حَمْدًا	كَثِيرًا	طَيِّبًا	مُبَارَكًا	فِيهِ
pujian	yang banyak	yang baik	yang penuh berkah	di dalamnya

۲. سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلءُ
السَّمَوَاتِ وَمِلءُ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمِلءُ مَا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

“Allah telah mendengar pujian orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, bagi Engkau-lah segala puji-pujian, pujian sepenuh Langit dan sepenuh Bumi, dan sepenuh apa yang ada di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki dari sesuatu selain itu.

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 346.)

سَمِعَ	اللهُ	لِمَنْ	حَمِدَهُ	رَبَّنَا	لَكَ
Telah mendengar	Allah	terhadap orang yang	memuji-Nya	ya Tuhan kami	bagi Engkau-lah
الْحَمْدُ	مِلءُ	السَّمَوَاتِ	وَمِلءُ	الْأَرْضِ	وَمَا
segala puji-pujian	sepuh	Langit	dan sepenuh	Bumi	dan sepenuh apa yg ada
بَيْنَهُمَا	وَمِلءُ	مَا	شِئْتَ	مِنْ	شَيْءٍ
di antara keduanya	dan sepenuh	apa yang	Engkau kehendaki	dari	sesuatu
بَعْدُ					سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلءُ
selain itu					السَّمَوَاتِ وَمِلءُ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمِلءُ مَا شِئْتَ

۳. سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلءُ
السَّمَوَاتِ وَمِلءُ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمِلءُ مَا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْحَمْدِ أَحَقُّ مَا قَالَ
الْعَبْدُ وَكُنَّا لَكَ عَبْدٌ

“Allah telah mendengar pujian orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, bagi Engkau-lah segala puji-pujian, pujian sepenuh Langit dan sepenuh Bumi, dan sepenuh apa yang ada di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki dari sesuatu selain itu.

Engkau-lah Yang berhak dipuji dan diagungkan, Yang paling berhak atas apa yang dikatakan oleh seorang hamba dan kami seluruhnya adalah hamba Engkau.

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 346.)

الْحَمْدُ	لَكَ	رَبَّنَا	حَمِيدَهُ	لِمَنْ	اللَّهُ	سَمِعَ
segala puji-pujian	bagi Engkau-lah	ya Tuhan kami	memuji-Nya	terhadap orang yang	Allah	Telah mendengar
بَيْنَهُمَا	وَمَا	الْأَرْضِ	وَمِلْءُ	السَّمَوَاتِ	مِلْءُ	
di antara keduanya	dan sepenuh apa yg ada	Bumi	dan sepenuh	Langit	sepuh	
الثَّنَاءِ	أَهْلًا	بَعْدُ	شَيْءٍ	مِنْ	شِئْتِ	مَا
atas puji-pujian	Pemilik yang berhak	selain itu	sesuatu	dari	Engkau kehendaki	apa yang
عَبْدٌ	لَكَ	وَكُنَّا	قَالَ	مَا	أَحَقُّ	وَالْحَمْدِ
hamba Engkau	dan kami semua	seorang hamba	yang dikatakan	(atas) apa-apa	Yang paling berhak	dan keagungan

10. Doa Sujud

۱. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى (×۳)

“Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi”. (Diucapkan tiga kali)

(HR. Ibnu Majah, Ahmad dan At-Tirmidzi Jilid 1, hal. 83.)

الْأَعْلَى	رَبِّي	سُبْحَانَ
Yang Maha Tinggi	tuhan-ku	Maha Suci

۲. سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

“Maha Suci Engkau, ya Allah, Tuhan kami, dan Maha Terpuji Engkau, ya Allah ampunilah aku.”

(HR. Bukhari: Jilid 1, hal. 99 dan Muslim: Jilid 1, hal. 350)

اغْفِرْ لِي	اللَّهُمَّ	وَبِحَمْدِكَ	رَبَّنَا	اللَّهُمَّ	سُبْحَانَكَ
ampunilah aku	ya Allah	dan Maha Terpuji Engkau	Tuhan kami	ya Allah	Maha Suci Engkau

۳. سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

“Maha Suci (Allah) dari segala kekurangan dan Pemilik segala pujian, Tuhan para malaikat dan ruh.”

(HR. Muslim: Jilid 1, hal. 353 dan Abu Dawud: Jilid 1, hal. 230)

وَالرُّوحِ	المَلَائِكَةِ	رَبُّ	قُدُّوسٌ	سُبُّوحٌ
dan ruh	para Malaikat	Tuhan	Pemilik segala pujian	Maha Suci (Allah)

۴. سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ
وَالْعِظَمَةِ

“Maha Suci (Allah) Pemilik Kekuasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan.”

(HR. Abu Dawud: Jilid 1, hal. 230, An-Nasai dan Ahmad)

وَالْكِبْرِيَاءِ	الْمَلَكُوتِ	الْجَبَرُوتِ	ذِي	سُبْحَانَ
dan Kebesaran	Kerajaan	Kekuasaan	(Allah) Pemilik	Maha Suci

وَالْعِظَمَةِ
dan
Keagungan

٥. اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ أَسَلْتُ سَجَدَ
وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ تَبَارَكَ
اللَّهُ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ

“Ya Allah, kepada Engkau-lah aku bersujud, dan kepada Engkau-lah aku beriman, dan kepada Engkau-lah aku menyerahkan diri. Wajahku bersujud kepada Tuhan Yang telah menciptakannya, dan Yang telah membentuknya, dan Yang telah membukakan pendengarannya, dan penglihatannya, Maha berberkat Allah sebaik-baik Pencipta”.

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 534.)

اللَّهُمَّ	لَكَ	سَجَدْتُ	وَبِكَ	آمَنْتُ	وَلَكَ
Ya Allah	kepada Engkau-lah	aku bersujud	dan kepada Engkau-lah	aku beriman	dan kepada Engkau-lah
أَسَلْتُ	سَجَدَ	وَجْهِي	لِلَّذِي	خَلَقَهُ	وَصَوَّرَهُ
aku menyerahkan diri	bersujud	wajahku	kepada Yang	telah menciptakannya	dan Yang telah membentuknya
وَشَقَّ	سَمْعَهُ	وَبَصَرَهُ	تَبَارَكَ	اللَّهُ	أَحْسَنَ
dan Yang telah membukakan	pendengarannya	dan penglihatannya	Maha Berberkat	Allah	sebaik-baik
الْخَالِقِينَ					
Pencipta					

٦. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ دِقَّةً وَجِلَّةً وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ
وَعَلَانِيَّتَهُ وَسِرَّهُ

“Ya Allah, ampunkanlah bagiku dosa-ku semuanya, yang kecilnya dan yang besarnya, yang terdahulu dan yang akan datang, yang kulakukan dengan terang-terangan dan yang tersembunyi.”

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 350.)

وَجِلَّهُ	رِقَّةً	كُلَّهُ	ذُنُوبِي	لِي	إِغْفِرْ	اللَّهُمَّ
dan yang besarnya	yang kecilnya	semua nya	dosa ku	bagi ku	ampun- kan lah	Ya Allah
وَسِرَّهُ	وَعَلَانِيَّتَهُ	وَآخِرَهُ	وَأَوَّلَهُ			
dan yang tersembunyi	yang terang- terangan	dan yang akan datang	yang terdahulu			

۱- اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخِطِكَ، وَبِعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung dengan keridhoan Engkau dari kemurkaan Engkau, dan dengan pemaafan Engkau dari hukuman Engkau. Dan aku berlindung kepada Engkau dari azab Engkau. Aku tidak mampu memberikan puji-pujian kepada Engkau. Engkau adalah seperti pujian Engkau kepada diri Engkau.”

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 350.)

سَخِطِكَ	مِنْ	بِرِضَاكَ	أَعُوذُ	إِنِّي	اللَّهُمَّ	
kemurkaan- Mu	dari	dengan keridhoan-Mu	berlindung	sesungguh- nya aku	Ya Allah	
لَا أَحْصِي	مِنْكَ	وَأَعُوذُ بِكَ	عُقُوبَتِكَ	مِنْ	وَبِعَافَاتِكَ	
aku tidak mampu	dari azab-Mu	dan aku berlindung kepada-Mu	hukuman- Mu	dari	dan dengan pemaafan-Mu	
نَفْسِكَ	عَلَيَّ	أَثْنَيْتَ	كَمَا	أَنْتَ	عَلَيْكَ	ثَنَاءً
diri Engkau	atas	Pujian Engkau	seperti	Engkau adalah	kepada- Mu	memberikan puji-pujian

11. Doa Duduk Antara Dua Sujud (Qa'dah)

۱. رَبِّ اغْفِرْ لِي رَبِّ اغْفِرْ لِي

“Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, wahai Tuhanku, ampunilah dosaku.”

(HR. Abu Dawud, Jilid 1, hal. 231; Ibnu Majah, Jilid 1, hal. 148.)

لِي	اغْفِرْ	رَبِّ
aku/bagiku	ampunilah aku	Ya Tuhan ku

۲. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَأَرْحَمْنِي وَأَهْدِنِي وَأَجْبُرْنِي وَعَافِنِي
وَأَرْزُقْنِي وَأَرْفَعْنِي

“Ya Allah, ampunilah aku, berikanlah rahmat kepadaku, tunjukilah aku, cukupilah aku, sehatkanlah aku (tubuh sehat dan keluarga terhindar dari musibah), berilah aku rizki (yang halal) dan angkatlah (derajatku).”

(HR. At-Tirmidzi, Jilid 1, hal. 90 dan Ibnu Majah, Jilid 1, hal. 148.)

وَأَجْبُرْنِي	وَأَهْدِنِي	وَأَرْحَمْنِي	لِي	اغْفِرْ	اللَّهُمَّ
dan cukupilah aku	dan tunjuki- lah aku	dan berilah aku rahmat	aku/ bagiku	ampunilah aku	Ya Allah
وَأَرْفَعْنِي	وَأَرْزُقْنِي	وَعَافِنِي			
dan angkatlah (derajatku)	dan berilah rizki	dan sehatkan- lah aku			

۲. التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ، السَّلَامُ
 عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا
 وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

“Segala penghormatan, keberkahan, karunia dan kebaikan hanya milik Allah. Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, wahai Nabi, demikian juga rahmat Allah dan berkah-Nya. Keselamatan semoga dilimpahkan kepada kami dan kepada hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang hak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah.”

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 301.)

اللَّهُ	التَّحِيَّاتُ	الصَّلَوَاتُ	المُبَارَكَاتُ	الطَّيِّبَاتُ
hanya milik Allah	dan kebaikan	karunia,	keberkahan,	Segala Penghormatan,
وَبَرَكَاتُهُ	رَحْمَةُ اللَّهِ	أَيُّهَا النَّبِيُّ	عَلَيْكَ	السَّلَامُ
dan berkah-berkah-Nya	Allah dan juga rahmat	Nabi wahai	dilimpahkan kepadamu	semoga keselamatan
أَشْهَدُ	الصَّالِحِينَ	عِبَادِ اللَّهِ	وَعَلَى	عَلَيْنَا
aku bersaksi	yang shalih	Allah hamba-hamba	dan kepada	dilimpahkan kepada kami
مُحَمَّدًا	أَنَّ	وَأَشْهَدُ	إِلَّا	إِلَهَ
Muham-mad	bahwa	dan aku bersaksi	Allah kecuali	tuhan
				أَنَّ لَا
				bahwa tidak ada
		اللَّهُ	رَسُولُ	
		Allah	adalah Rasul	

13. Doa Shalawat Setelah Tasyahhud (Tahiyat)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
 إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ
 اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ
 عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ

“Ya Allah, berikanlah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung. Ya Allah, berikanlah berkah kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung.” (HR. Bukhari, Jilid 6, hal. 408.)

اللَّهُمَّ	صَلِّ	عَلَى	مُحَمَّدٍ	وَعَلَى	آلِ	مُحَمَّدٍ	كَمَا
Ya Allah	berikanlah rahmat	kepada	Muhammad	dan kepada	keluarga	Muhammad	sebagai mana

صَلَّيْتَ	عَلَى	إِبْرَاهِيمَ	وَعَلَى	آلِ	إِبْرَاهِيمَ	إِنَّكَ
Engkau telah berikan Rahmat	kepada	Ibrahim	dan kepada	keluarga	Ibrahim	Sesungguhnya Engkau

حَمِيدٌ	مَّجِيدٌ	اللَّهُمَّ	بَارِكْ	عَلَى	مُحَمَّدٍ	وَعَلَى	آلِ
Maha Terpuji	Maha Agung	ya Allah	berikanlah berkah	kepada	Muhammad	dan kepada	keluarga

مُحَمَّدٍ	كَمَا	بَارَكْتَ	عَلَى	إِبْرَاهِيمَ	وَعَلَى	آلِ
Muhammad	sebagai mana	Engkau telah memberi berkah	kepada	Ibrahim	dan kepada	keluarga

مَّجِيدٌ	حَمِيدٌ	إِنَّكَ	إِبْرَاهِيمَ
Maha Agung	Maha Terpuji	sesungguhnya Engkau	Ibrahim

14. Doa Sebelum Salam Setelah Tasyahhud Akhir

ا. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَاَعُوْذُ بِكَ
 مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَالِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ
 الْحَيَاةِ وَالْمَاتِ اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْمَأْثَمِ
 وَالْمَغْرَمِ

“Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari siksa kubur. Dan aku berlindung kepada Engkau dari fitnah Almasih Dajjal. Dan aku berlindung kepada Engkau dari fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari perbuatan dosa dan kerugian.”

(HR. Bukhari, Jilid 1, hal. 202; Muslim, Jilid 1, hal. 412)

اَللّٰهُمَّ	اِنِّيْ	اَعُوْذُ	بِكَ	مِنْ	عَذَابِ	الْقَبْرِ	وَاَعُوْذُ
Ya Allah	sesungguhnya aku	berlindung	kepada Engkau	dari	siksaan	kubur	dan aku berlindung
بِكَ	مِنْ	فِتْنَةِ	الْمَسِيْحِ	الدَّجَالِ	وَاَعُوْذُ	بِكَ	مِنْ
kepada Engkau	dari	fitnah	Al-Masih	Dajjal	dan aku berlindung	kepada Engkau	dari
فِتْنَةِ	الْحَيَاةِ	وَالْمَاتِ	اَللّٰهُمَّ	اِنِّيْ	اَعُوْذُ	بِكَ	
fitnah	kehidupan	dan mati.	Ya Allah	sesungguhnya aku	berlindung	kepada Engkau	
مِنْ	الْمَأْثَمِ	وَالْمَغْرَمِ					
dari	perbuatan dosa	dan kerugian					

۲. اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ
 الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ
 وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

“Ya Allah! Sesungguhnya aku telah menganiaya diriku dengan keaniayaan yang banyak, dan tidak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Oleh karena itu, ampunilah aku dengan pengampunan dari sisi Engkau dan berilah aku rahmat. Sesungguhnya hanya Engkau-lah Tuhan Yang Maha Pengampun dan Maha Penyayang.”

(HR. Bukhari, Jilid 1, hal. 202; Muslim, Jilid 1, hal. 412)

وَلَا	كَثِيرًا	ظُلْمًا	نَفْسِي	ظَلَمْتُ	إِنِّي	اللَّهُمَّ
dan tidak ada	yang banyak	dengan aniaya	diriku	telah menganiaya	sesungguh- nya aku	Ya Allah
مِنْ	مَغْفِرَةً	فَاعْفِرْ لِي	أَنْتَ	إِلَّا	الذُّنُوبَ	يَغْفِرُ
dari	dengan ampunan	maka ampunilah aku	Engkau	kecuali	dosa- dosa	yang bisa mengampuni
الرَّحِيمُ	الْغَفُورُ	إِنَّكَ أَنْتَ	وَارْحَمْنِي	عِنْدِكَ		
Maha Penyayang	Tuhan Yang Maha Pengampun	sesungguhnya hanya Engkau lah	dan berilah aku rahmat	sisi Engkau		

15. Doa Sesudah Salam

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (۳x) اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ
السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

“Aku meminta ampun kepada Allah, (dibaca tiga kali), Ya Allah, Engkau adalah Pemberi keselamatan, dan dari Engkau-lah keselamatan, Maha Berberkat Engkau, wahai Tuhan Pemilik Kegagahan, dan Kemulyaan “.

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 414)

أَسْتَغْفِرُ	اللَّهُ	اللَّهُمَّ	أَنْتَ	السَّلَامُ	وَمِنْكَ
Aku memohon ampun	kepada Allah	Ya Allah	Engkau adalah	Pemberi keselamatan	dan dari Engkau lah
السَّلَامُ	تَبَارَكْتَ	يَا	ذَا	الْجَلَالِ	وَالْإِكْرَامِ
keselamatan	Maha Berberkat Engkau	Wahai	Tuhan Pemilik	Kegagahan	dan Kemulyaan

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ
وَلَا مُعْطِي لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ
اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

“Tiada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan Dia-lah kerajaan dan hanya untuk-Nya lah segala puji-pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang dapat mencegah terhadap apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang mampu memberi terhadap apa yang Engkau cegah. Harta kekayaan orang kaya tidak akan berguna untuk melawan azab dari Engkau. Ya Allah, tolonglah aku agar aku selalu berdzikir dan bersyukur kepada Engkau, serta dalam membaguskan ibadah kepada Engkau”

(HR. Bukhari, Jilid 1, hal. 225; Muslim, Jilid 1, hal. 414)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ	kerajaan	kepujiaan Dia-lah	bagi-Nya	sekutu	tidak ada	Yang Esa	Allah	kecuali	Tuhan	Tidak ada
--	----------	-------------------	----------	--------	-----------	----------	-------	---------	-------	-----------

وَلَهُ	الْحَمْدُ	وَهُوَ	عَلَى	كُلِّ	شَيْءٍ	قَدِيرٌ
dan untuk-Nya-lah	segala puji-pujian	dan Dia	atas	segala/ setiap	sesuatu	Maha Berkuasa

اللَّهُمَّ	لَا	مَانِعَ	لِيَا	أَعْطَيْتَ	وَلَا	مُعْطِي
Ya Allah	tidak ada	yang bisa mencegah	terhadap apa yang	Engkau berikan	dan tidak ada	yang bisa memberi

لِيَا	مَنْعَتَ	وَلَا	يَنْفَعُ	ذَا الْجَدِّ	مِنْكَ	الْجَدُّ
terhadap apa yang	Engkau cegah	dan tidak	akan berguna	orang kaya	(melawan azab) dari Engkau	kekayaannya

اللَّهُمَّ	أَعِنِّي	عَلَى	ذِكْرِكَ	وَشُكْرِكَ	وَحْسَنٍ
Ya Allah	tolonglah aku	untuk	dzikir kepada Engkau	dan bersyukur kepada Engkau	dan membaguskan

عِبَادَتِكَ
ibadah kepada Engkau

سُبْحَانَ اللَّهِ (۳۳x) الْحَمْدُ لِلَّهِ (۳۳x) اللَّهُ أَكْبَرُ (۳۳x)

“Maha Suci Allah, Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar “ (di-baca 33 kali), “Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu “.

(HR. Muslim, Jilid 1, hal. 418)

سُبْحَانَ	اللَّهُ	الْحَمْدُ	لِلَّهِ	اللَّهُ	أَكْبَرُ
Maha Suci	Allah	segala puji	hanya untuk Allah	dan Allah	Maha Besar

BAB II

DOA-DOA QURANI

A. Perintah Al-Quran tentang Dzikir dan Doa

Sebaik-baik apa yang dilakukan dan diucapkan oleh lisan seseorang adalah memperbanyak dzikir kepada Allah Ta'ala, bertasbih, bertahmid kepada-Nya, membaca kitab-Nya, membaca salawat serta salam kepada rasul-Nya Muhammad^{S.a.w.} serta memperbanyak do'a permohonan kepada Allah Ta'ala untuk segala kebaikan hidup rohani maupun duniawi, memohon ampunan dengan segala harapan disertai keimanan yang benar, ikhlas dan tulus. Pada saat berdzikir dan berdo'a hendaknya selalu berusaha menghadirkan hatinya dengan mengingat Keagungan, Kekuasaan dan ke-Mahailmuan Allah^{S.w.t.} atas segala sesuatu, serta timbul kesadaran dalam hati bahwa hanya Allah^{S.w.t.} saja yang berhak di sembah dan dimintai pertolongan.

Banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits Rasulullah^{S.a.w.} yang mengungkapkan perintah dan keutamaan-keutamaan dzikir dan do'a, di antaranya:

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَأَشْكُرُونِي وَلَا تَكْفُرُونَ

"Maka ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku pun akan ingat pula kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat-Ku)" (QS. Al-Baqarah, 2: 153).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا هُوَ الَّذِي يُصَلِّي عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُمْ مِنَ
الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا

"Hai orang-orang yang beriman berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan berlasbirlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang. Dia-lah yang memberi

rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohon ampunan untukmu) supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan menuju cahaya (yang terang) dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman” (QS. Al-Ahzab, 33: 42-44).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ
اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ فَأَلَيْكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah hartahartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dan mengingat Allah, barang siapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi” (QS. Al-Munafiqun, 63: 10).

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ
بِالْغَدُوءِ وَالْأَصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ

“Dan sebutlah(nama) Tuhan-mu dalam hatimu dengan merendahkan din dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai” (QS. Al-A’raf, 7: 205).

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ
عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

“Dan Tuhan-mu berfirman: Berdo‘alah kepada-Ku, niscaya akan aku kabulkan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina dina.” (QS. Al-Mu’min, 40 : 60).

B. Sabda Rasulullah^{S.a.w.} tentang Dzikir dan Doa

مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

“Perumpamaan orang yang menyebut nama Tuhannya dengan orang yang tidak menyebut nama-Nya, laksana orang hidup dengan orang yang mati.” (HR. Bukhari dalam Fathul bari: 11/208)

مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِي يُذَكَّرُ اللَّهُ فِيهِ وَالْبَيْتِ الَّذِي لَا يُذَكَّرُ اللَّهُ فِيهِ
مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

“Perumpamaan rumah yang digunakan untuk zikir kepada Allah dengan rumah yang tidak digunakan untuknya, laksana orang hidup dengan yang mati.” (HR. Muslim; 1/539)

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِ بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي، فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ
ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ
مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شَبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ
ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا، وَإِنْ أَتَانِي يَمْسِحِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً

“Aku terserah persangkaan hamba-Ku. Aku bersamanya (memberi rahmat dan membelanya) bila ia menyebut nama-Ku. Bila ia menyebut nama-Ku dalam perkumpulan orang banyak, maka Aku akan menyebutnya dalam perkumpulan yang lebih banyak dari mereka. Bila ia mendekat kepada-Ku sejengkal (dengan melakukan amal shaleh atau berkata baik) maka Aku akan mendekat kepadanya sehasta. Bila ia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku akan mendekat kepadanya sedepa. Bila ia datang kepada-Ku dengan berjalan ((biasa), maka Aku akan mendatangnya dengan berjalan cepat (dengan berlari).(HR. Bukhari: 8/171 dan Muslim: 4/2061, lafadz hadits ini dalam Shahih Bukhari)

C. Sabda Hadhrat Masih Mau'ud^{a.s.} tentang Dzikir dan Doa

“Aku menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa seseorang yang menangis di hadapan Allah Yang Maha Perkasa dengan kerendahan hati yang sangat, maka tangisnya itu akan menggerakkan rahmat dan berkat-Nya ke arah dirinya. Aku berbicara berdasar pengalaman diriku sendiri bahwa aku telah merasakan rahmat dan berkat Allah^{S.w.t.} dalam bentuk pengabulan doa.” (*Malfuzat*, vol. I, hal. 198).

“Beberapa jenis mukjizat sebenarnya merupakan realisasi pengabulan doa. Sumber dari ribuan mukjizat yang dimanifestasikan oleh para Nabi serta keajaiban yang diperlihatkan para orang suci, sebenarnya adalah doa, dimana melalui efek doa inilah maka kejadian-kejadian ajaib tersebut mewujudkan memperlihatkan kekuasaan dari yang Maha Perkasa.” (*Barakatud Dua*, Qadian, Riyaz Hind Press, 1310 H; sekarang dicetak dalam *Ruhani Khazain*, vol. 6, hal. 5-14, London, 1984).

“Barangsiapa memohon kepada Tuhan di saat kesulitan dan kegalauan serta mencari kelepaan melalui pertolongannya, akan memperoleh kepuasan dan kesejahteraan hakiki dari Allah Yang Maha Kuasa sepanjang ia meneruskan doanya sampa pada batasnya. Misalnya pun ia tidak mendapatkan tujuan dari doanya tersebut, ia akan diberikan bentuk kepuasan lain dari Tuhan dan tidak akan menjadi frustrasi karenanya. Di samping itu keimanannya menjadi bertambah kuat dan keyakinannya meningkat.” (*Ayyamus Sulh*, Qadian, Ziaul Islam Press, 1899; sekarang dicetak dalam *Ruhani Khazain*, vol. 14, hal. 237, London, 1984).

1. DOA PEMBUKA - DO'A YANG SEMPURNA

(QS. Al-Fatihah, 1 : 1 - 7)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Maha Yang Maha Allah Dengan
Penyayang Pemurah nama

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ

Maha seluruh alam Tuhan bagi segala pujian
Pemurah Allah

الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِلَيْكَ

hanya Pembalasan Hari Pemilik Maha
Engkau-lah Penyayang

نَعْبُدُ وَإِلَيْكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ

jalan tunjukilah kami kami mohon dan hanya kepada Yang kami
sertolongkan Engkau-lah sembah

الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

atas mereka telah Engkau beri nikmat orang-orang (yaitu) yang lurus
yang jalan

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

mereka yang dan bukan atas mereka yang bukan
sesat pula (jalan) mereka dimurkai (jalan)

2. DOA MINTA KEBAIKAN DUNIA AKHIRAT

(QS. Al-Baqarah, 2 : 202)

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
akhirat dan di kebaikan dunia di berilah Ya Tuhan kami
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
api neraka (dari) siksa dan lindungilah kami kebaikan

3. DOA MINTA KESABARAN DAN KETETAPAN HATI

(QS. Al-Baqarah, 2 : 251)

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا
langkah-langkah kami dan teguhkanlah kesabaran atas kami limpahkanlah Ya Tuhan kami
وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
kafir kaum terhadap dan tolonglah kami

4. DOA MINTA AMPUN DAN MINTA PERTOLONGAN

(QS. Al-Baqarah, 2 : 287)

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا
dan ja- Ya Tuhan kami salah atau kami lupa jika Engkau menghu- jangan- Ya Tuhan
nganlah kami kami kami kami kami kami kami kami kami kami

تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنَ
dari orang- atas Engkau telah sebagai- (beban) atas kami Engkau
orang-orang membembangkannya mana yang berat bebankan

قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ
dan dengan- bagi kuat tidak apa Engkau be- dan Ya Tuhan sebelum
maafkanlah nya kami kami yang yang bani kami janganlah kami kami

عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَإِرْحَمْنَا إِنَّكَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى
ter- maka tolonglah Pelindung Engkau- dan kasihlanilah bagi dan am- atas
hadap kami kami kami lah kami kami dan am- punilah kami

الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
kafir kaum

5. DOA MINTA AMPUN

(QS. Ali-Imran, 3 : 17)

رَبَّنَا إِنَّا أَمْنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا
dan lindungi- dosa-dosa bagi maka ampu- telah sesung- Ya Tuhan
lah kami kami kami nilah beriman guhnya kami kami

عَذَابِ النَّارِ
api (dari)
neraka siksa

6. DOA MINTA KETEGUHAN IMAN

(QS. Ali-Imran, 3 : 9)

رَبَّنَا	لَا	تُرْغِ	قُلُوبَنَا	بَعْدَ	إِذْ	هَدَيْتَنَا	وَهَبْ	لَنَا
Ya Tuhan kami	janganlah	Engkau bengkokkan	hati kami	setelah	saat	Engkau beri kami petunjuk	dan anugerahkanlah	bagi kami
مِنْ	لَدُنْكَ	رَحْمَةً	إِنَّكَ	أَنْتَ	الْوَهَّابُ			
dari	sisi Engkau	rahmat	Engkau	Maha Pemberi				

7. DOA MINTA KEMAJUAN DUNIA DAN AKHIRAT

(QS. Ali-Imran, 3 : 27-28)

اللَّهُمَّ	مَلِكِ	الْمَلِكِ	تُؤْتِي	الْمَلِكِ	مَنْ	تَشَاءُ	وَتَنْزِعُ	
Ya Allah	Yang Memiliki	kerajaan	Engkau memberi	kerajaan	kepada siapa yang	Engkau kehendaki	Engkau cabut	
الْمَلِكِ	مِمَّنْ	تَشَاءُ	وَتُعِزُّ	مَنْ	تَشَاءُ	وَتُذِلُّ	مَنْ	تَشَاءُ
kerajaan	dari siapa yang	Engkau kehendaki	Engkau memuliakan	siapa yang	Engkau kehendaki	Engkau hinakan	siapa yang	Engkau kehendaki
بِيَدِكَ	الْخَيْرُ	إِنَّكَ	عَلَى	كُلِّ	شَيْءٍ	قَدِيرٌ	تَوَلِّجُ	الَّيْلَ
Engkau-lah	segala kebaikan	Sesungguhnya Engkau	atas	segala	sesuatu	Maha-k kuasa	Engkau memasukkan	malam
فِي	النَّهَارِ	وَتَوَلِّجُ	النَّهَارَ	فِي	الَّيْلِ	وَتُخْرِجُ	الْحَيَّ	
ke dalam	siang	dan Engkau memasukkan	siang	ke dalam	malam	Engkau mengeluarkan	yang hidup	
مِنْ	الْمَيِّتِ	وَتُخْرِجُ	الْمَيِّتِ	مِنْ	الْحَيِّ	وَتَرزُقُ	مَنْ	
dari	yang mati	dan Engkau mengeluarkan	yang mati	dari	yang hidup	atau Engkau berikan rizki	kepada siapa yang	
	بِغَيْرِ	حِسَابٍ	تَشَاءُ					
	perhitungan	tanpa	Engkau kehendaki					

8. DOA MINTA AMPUN DAN KETETAPAN HATI

(QS. Ali-Imran, 3 : 148)

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ
dan teguh-urusan dalam dan berlebih-dosa-dosa bagi ampuni-YaTuhan
kanlah kami kami lebih kami kami kami lah kami

أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
kafir kaum ter-dan tolong-langkah-langkah kami
hadap lah kami kah kami

9. DOA MINTA DILINDUNGI DARI AZAB DAN KEHINAAN

(QS. Ali-Imran, 3 : 192-193)

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا
maka lindungi-Mahasuci sia-sia ini yang telah Eng-tidak-YaTuhan
lah kami Engkau tidak kau ciptakan lah kami

عَذَابِ النَّارِ رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تَدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ
maka ke dalam Engkau barangsiapa Sesungguhnya YaTuhan api siksa
sungguh api neraka masukkan yang nya Engkau kami neraka

أَخْرَجَتْهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ
para (seorang pun) bagi orang-dan tidak Engkau telah
penolong dari orang aniaya ada hinakan dia

10. DOA MINTA AMPUN DAN MINTA DIMASUKKAN KE DALAM GOLONGAN ORANG-ORANG SHALEH

(QS. Ali-Imran, 3 : 192-193)

رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا
 berimanlah agar kepada yang seorang telah sesungguh- Ya Tuhan
 kalian keimanan memanggil Penyeru mendengar nya kami kami

بِرَبِّكُمْ فَاْمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا
 dari dan hapus- dosa-dosa bagi ampuni- Ya Tuhan maka kami kepada Tuhan
 kami kanlah kami kami lah kami kami beriman kalian

سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ رَبَّنَا وَآتِنَا مَا
 apa berikanlah Ya Tuhan orang-orang bersama dan wafat- kesalahan-
 apa kepad kami kami yang baik kanlah kami kesalahan kami

وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ
 Kiamat pada Engkau hina- dan ja- rasul-rasul atas / yang telah Engkau
 Hari kan kami nganlah Engkau melalui janjikan kepada kami

إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ
 janji menging- tidak sesungguh-
 kari (pernah) nya Engkau

11. DOA MINTA DILINDUNGI DARI PENDUDUK YANG ZALIM

(QS. An-Nisa, 4 : 76)

رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا وَاجْعَلْ
 dan jadikanlah pendu- yang negeri ini dari keluarkan- Ya Tuhan
 duknya zalim lah kami kami kami

لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا
 pelolong sisi dari bagi dan jadi- Pelin- sisi dari bagi
 Engkau sisi kami kami kanlah dung Engkau kami kami

12. DOA MINTA REZEKI

(QS. Al-Maidah, 5 : 115)

اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا
bagi (supaya) langit dari hida- kepada turun- Tuhan Ya
kami kami menjadi ngan kami kanlah kami Allah

عَيْدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ
dan dan berilah dari dan sebagai dan yang akhir bagi yang Hari
Engkau kami rezeki Engkau Tanda dari kami awal dari kami Raya

خَيْرُ الرِّزْقِ
Pemberi sebaik-
rezeki rezeki baik

13. DOA MINTA AMPUN

(QS. Al-A'raf, 7 : 24)

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا
dan mengasihi bagi Engkau tidak dan terhadap kami telah ber- Ya Tuhan
kami kami ampuni jika diri kami buat aniaya kami

لَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ
orang-orang dari niscaya kami
yang merugi (antara) akan menjadi

14. DOA MINTA DITUNJUKKAN ANTARA HAK DAN BATIL

(QS. Al-A'raf, 7 : 90)

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ
Pemberi sebaik- dan dengan kaum dan antara berilah Ya Tuhan
keputusan baik Engkau kebenaran kami antara kami keputusan kami

15. DOA MINTA KESABARAN DAN KESELAMATAN

(QS. Al-A'raf, 7 : 127)

رَبَّنَا اَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ

dalam keadaan dan wafat- kesaba- kepada limpah- YaTuhan
berserah diri kanlah kami ran kami kanlah kami

16. DOA MINTA DIJAUHKAN DARI KAUM YANG ZALIM

(QS. Al-A'raf, 7 : 48)

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

yang kaum terma- Engkau jadikan jangan- YaTuhan
aniaya suk kami lah kami

17. DOA MINTA DISELAMATKAN DARI KAUM YANG ZALIM

(QS. Al-A'raf, 7: 86-87)

رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ وَنَجِّنَا

dan selamat- yang bagi (sebagai) Engkau jadi- jangan- YaTuhan
kanlah kami aniaya kaum cobaan kan kami lah kami

بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكٰفِرِينَ

kafir kaum dari dengan rah-
mat Engkau

18. DOA TAWAKAL & BERSERAH DIRI KEPADA ALLAH^{S.w.t}

(QS. At-Taubah, 9: 129)

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ
aku bertawakal kepada-Nya Dia selain tuhan tidak ada Allah Cukup-lah bagiku
وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ
yang agung arasy Tuhan dan Dia

19. DOA BEPERGIAN (NAIK KAPAL LAUT/KENDARAAN)

(QS. Hud, 11: 42)

بِسْمِ اللَّهِ بِجَرِّهَا وَمَرْسِهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ
Maha Penyayang Maha Pengampun Tuhan-ku sesungguhnya berlabuhnya berlayarnya Allah Dengan nama

20. DOA MINTA DIJAUHKAN DARI HAL YANG SIA-SIA

(QS. Hud, 11: 42)

رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ
ilmu mengedapadaku tidak ada yang memintakepada-Mu unkepada Engkau berlinggung sesungguhnyaku Ya Tuhan ku
وَلَا تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُنْ مِنَ الْخَسِرِينَ
orang-orang yang merugi (termasuk) dari maka aku menjadi dan Engkau kasihani aku aku Engkau ampuni jika tidak

21. DOA MINTA KESELAMATAN IMAN

(QS. Yusuf, 12: 102)

فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ وَلِيَّ فِي الدُّنْيَا

dunia di Pelindung-ku Engkau adalah dan bumi langit Wahai Pencipta

وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَأَلْحِقْنِي بِالصَّالِحِينَ

bersama orang-orang shaleh gabungkanlah aku dalam keadaan patuh dan taat wafatkanlah aku dan di akhirat

22. DOA MINTA KESALEHAN UNTUK DIRI SENDIRI DAN ANAK CUCU, SERTA DOA AMPUNAN UNTUK IBU-BAPAK

(QS. Ibrahim, 14: 42)

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَوَيْتِي رَبَّنَا ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا

Wahai Tuhan kami anak keturunanku dan juga dari shalat orang yang selalu mendirikan jadikanlah aku Ya Tuhan-ku

وَتَقَبَّلْ دُعَاءَ رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ

dan orang-orang mukmin dan kedua orang tuaku aku am-punilah Wahai Tuhan kami Doa-ku kabulkanlah

يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

perhitungan diadakan-pada hari

23. DOA MOHON AMPUNAN UNTUK IBU BAPAK

(QS. Bani Israil 17: 25)

رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

waktu aku masih kecil keduanya memelihara aku sebagaimana mereka berdua Ya Tuhan-ku

24. DOA KETIKA MASUK KE SUATU TEMPAT ATAU MEMULAI SUATU PEKERJAAN/URUSAN YANG BARU

(QS. Bani Israil 17: 81)

رَبِّ	أَدْخِلْنِي	مُدْخَلَ	صِدْقٍ	وَأَخْرِجْنِي	مُخْرَجَ	صِدْقٍ
yang baik	dengan cara masuklah aku	yang baik	dengan cara keluar	dan keluarkanlah aku	yang baik	Ya Tuhan-ku
وَأَجْعَلْ	لِي مِنْ	لَدُنْكَ	سُلْطٰنًا	تَصِيْرًا		
dan jadikanlah	dari bagi-ku	hadirat Engkau	kekuatan	yang menolng		

25. DOA MOHON RAHMAT DAN KEMENANGAN

(QS. Al-Kahfi 18: 11)

رَبَّنَا	آتِنَا	مِنْ	لَدُنْكَ	رَحْمَةً	وَهَيِّئْ	لَنَا
Ya Tuhan-kami	anugerahilah kami	dari	hadirat Engkau	rahmat	dan sediakanlah	bagi kami
مِنْ	أَمْرِنَا	رَشْدًا				
dari	urusan kami	petunjuk yang lurus				

26. DOA MOHON KEMUDAHAN DALAM BERTABLIGH

(QS. Tha Ha, 20: 26-29)

رَبِّ	أَشْرَحْ	لِي	صَدْرِيْ	وَيَسِّرْ	لِيْ	أَمْرِيْ	وَاحْلُلْ	عُقْدَةَ
Ya Tuhan-ku	lapangkanlah	bagiku	dadaku	dan mudahkanlah	bagiku	urusanku	dan lepaskanlah	ikatan
مَنْ	لِّسَانِيْ	يَفْقَهُوْا	قَوْلِيْ					
dari	lidahku	supaya mereka mengerti	perkataanku					

27. DOA MOHON DITAMBAH ILMU

(QS. Tha Ha, 20: 26)

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

ilmu tambahkanlah Ya Tuhan-
bagiku ku

28. DOA MOHON DIJAUHKAN DARI SEGALA KESUSAHAN

(QS. Al-Anbiya, 21: 84)

أَيُّ مَسْنِي الضُّرِّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

di antara para Yang paling dan Engkau keseng- telah me- Sesungguh-
Penyayang Penyayang lah saraan nimpaku nya aku

29. DOA PENGAKUAN KESALAHAN

(QS. Al-Anbiya, 21: 88)

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ

aku adalah Sesungguh- Mahasuci Engkau Engkau selain Tuhan Tiada
nya aku

مِنَ الظَّالِمِينَ

orang-orang yang termasuk
dzalim dari antara

30. DOA MOHON DIANUGERAHAI KETURUNAN

(QS. Al-Anbiya, 21: 84)

رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ

Pemberi ahli waris sebaik-baik dan seorang diri Engkau jangan- Ya Tuhan-
Engkau-lah lah ku

31. DOA MOHON PERTOLONGAN TERHADAP ORANG KAFIR

(QS. Al-Mukminun, 23: 27)

رَبِّ أَنْصُرْنِي بِمَا كَذَّبُونَ
mereka telah karena tolonglah Ya Tuhan-
mendustakan aku aku ku

32. DOA MOHON DITEMPATKAN DI TEMPAT YANG BERBERKAH

(QS. Al-Mukminun, 23: 30)

رَبِّ أَنْزِلْنِي مُزَلًّا مُبْرَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنزِلِينَ
yang menu- sebaik- dan Engkau yang di tempat turunkanlah Ya Tuhan-
runkan baik lah diberkati turun aku ku

33. DOA MOHON DIJAUHKAN DARI WAS-WAS SYAITAN

(QS. Al-Mukminun, 23: 98-99)

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ
syaitan hasutan- dari kepada aku ber- Ya Tuhan-
hasutan Engkau lindung ku

وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِي
mereka meng- supaya wahai kepada dan aku
hampiriku jangan Tuhanku Engkau berlindung

34. DOA MOHON AMPUN DAN RAHMAT TUHAN

(QS. Al-Mukminun, 23: 119)

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ
Pemberi sebaik-baik dan dan rahma- ampuni- Ya Tuhan-
rahmat Engkau-lah tilah lah ku

35. DOA MOHON PERTOLONGAN TERHADAP ORANG KAFIR

(QS. Al-Mukminun, 23: 110)

رَبَّنَا أَمَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

Pemberi sebaik dan Engkau dan berilah bagi maka am- kami telah Ya Tuhan-
rahmat rahmat baik lah kami rahmat kami punilah beriman kami

36. DOA MOHON DIJAUHKAN DARI API NERAKA JAHANAM

(QS. Al-Furqan, 25: 66-67)

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ

adalah siksanya sesungguhnya neraka siksaan dari palingkan- Ya Tuhan-
adalah siksanya sesungguhnya neraka siksaan dari palingkan- lah kami kami

غَرَامًا إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا

dan tempat tempat seburuk- sesungguhnya sangat
menetap tinggal buruknya jahanam itu menyiksa

37. DOA MOHON ANAK KETURUNAN YANG SHALEH

(QS. Al-Furqan, 25: 75)

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ

penyejuk dan keturunan pasangan-pas- dari bagi anugerah- Ya Tuhan-
kami kami-angan kami kami kami kanlah kami kami

أَعْيُنٍ وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

imam/ bagi orang dan jadikanlah mata
pemimpin yang bertakwa kami

38. DOA MOHON KEMENANGAN & KEPUTUSAN

(QS. As-Syu'ara, 26: 118-119)

رَبِّ إِنَّ قَوْمِي كَذَّبُونِ فَافْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا

suatu kepu- dan antara antara maka buka- mendus- kaum- sesung- Ya Tuhan-
tusan mereka aku kanlah takan aku ku guhnya ku

وَنَجِّنِي وَمَنْ مَعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

orang-orang dari bersa- dan orang- dan selamat-
mukmin maku maku orang yang kanlah aku

39. DOA MOHON PERLINDUNGAN DARI YANG MEMUSUHI

(QS. As-Syu'ara, 26: 170)

رَبِّ نَجِّنِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ

mereka dari apa dan keluar- selamat- Ya Tuhan-
perbuat yang yang gaku kanlah aku ku

40. DOA BERSYUKUR ATAS NIKMAT TUHAN

(QS. An-Naml, 27: 20)

رَبِّ أَوْزَعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ

kepada telah Engkau yang nikmat mensyu- untuk anugerahilah Ya Tuhan-
ku anugerahkan Engkau Engkau kuri aku taufik ku

وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي

dan masuk- yang Engkau saleh beramal dan kedua orang dan atas
kanlah aku ridhai tuaku tuaku

بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

yang saleh hamba-hamba ke dengan rahmat
Engkau dalam Engkau

41. DOA MOHON AMPUN

(QS. Al-Anfal, 28: 17)

رَبِّ اِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاعْفِرْ لِي
bagiku maka ampunkanlah diriku telah menganiaya sesungguhnya aku Ya Tuhan-ku

42. DOA MOHON DIJAUHKAN DARI MENJADI PENDUKUNG ORANG-ORANG BERDOSA

(QS. Al-Qasas, 28: 18)

رَبِّ بِمَا اَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ اَكُوْنُ ظَهِيْرًا لِّلْمُجْرِمِيْنَ
bagi orang-orang berdosa pendukung aku maka sekali-kali tidak kepada telah Engkau karena apa yang Ya Tuhan-ku anugerahkan

43. DOA MOHON PERLINDUNGAN DARI YANG MEMUSUHI

(QS. Al-Qasas, 28: 22)

رَبِّ بَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِيْنَ
yang zalim kaum dari selamatkanlah aku Ya Tuhan-ku

44. DOA MOHON SELALU DIANUGERAHAI KEBAIKAN

(QS. Al-Qasas, 28: 25)

رَبِّ اِنِّي لِمَا اَنْزَلْتَ اِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيْرٌ
sangat memerlukan kebaikkan dari kepada Engkau terhadap apa yang sesungguhnya aku Ya Tuhan-ku

45. DOA MOHON DIANUGERAHI ANAK YANG SHALEH

(QS. As-Saffat, 37: 101)

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

orang-orang dari bagiku anugerah- Ya Tuhan-
yang saleh yang kanlah ku

46. DOA BEPERGIAN / BERKENDARAAN

(QS. Az-Zukhruf, 43: 14)

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ

menguasai terhadap- kami dan (kenda- kepada telah menun- Yang Mahasuci
nya (mampu) tidak raan) ini kami dukkan ku (Tuhan)

وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

pasti kembali Tuhan kepada dan sesung-
kami kami guhnya kami

47. DOA BERSYUKUR ATAS NIKMAT TUHAN

(QS. Al-Ahqaf, 46: 16)

رَبِّ أَوْزَعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ

kepada telah Engkau yang nikmat mensyukuri untuk anugerahilah Ya Tuhan-
ku anugerahkan Engkau aku taufik ku

وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي

bagi dan berikanlah yang Engkau saleh beramal dan kedua orang dan atas
ku kebaikan ridhai untuk tuaku

فِي ذُرِّيَّتِي إِنَّي أَنبَتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

orang-orang yang dari dan sesung- kepada aku ber- sesungguh- keturunan di
berserah diri Engku guhnya aku Engku taubat nya aku ku dalam

48. DOA MOHON DIJAUHKAN DARI HASAD, DENGKI DAN DOA MOHON AMPUN

(QS. Al-Hasyr, 59: 11)

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ
 dalam telah mendahului kami orang-orang dan bagi saudara-saudara kami bagi ampunkanlah Ya Tuhan kami
 وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
 sesungguhnya dalam Engkau dan janganlah
 Wahai Tuhan kami telah beriman kepada orang-orang yang kedeng-hati kami

رَّءُوفٌ رَّحِيمٌ
 Maha Penyayang Maha Penyantun

49. DOA MOHON DIJAUHKAN DARI MENJADI COBAAN BAGI ORANG-ORANG KAFIR

(QS. Al-Hasyr, 60: 5-6)

رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ رَبَّنَا لَا
 janganlah Ya Tuhan kami dan kepada kami ber- dan kepada kami ber- kepada Ya Tuhan- kami
 lah kami kembali Engkaulah taubat Engkaulah tawakal Engkaulah kami
 تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَاعْفِرْ لَنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ
 Engkau adalah sesungguhnya Engkau Tuhan kami bagi dan ampunkanlah kafir bagi orang-orang yang sebagai cobaan Engkau jadi-kan kami

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
 Maha Bijaksana Maha Perkasa

50. DOA MOHON KESEMPURNAAN KARUNIA

(QS. At-Tahrim, 66: 9)

رَبَّنَا اَتِمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ

segala atas sesungguhnya bagi dan ampunkanlah cahaya bagi sempurna Ya Tuhan kami kami kami kami kami

شَيْءٍ قَدِيرٌ

Maha Berkuasa sesuatu

51. DOA MOHON DILINDUNGI DARI KAUM YANG ZALIM

(QS. At-Tahrim, 66: 12)

رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِنْ فِرْعَوْنَ

Firaun dari dan selamatkanlah aku surga di rumah di sisi bagi dirikan Ya Tuhan ku lah ku

وَعَمَلِهِ وَنَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

yang zalim kaum dari dan selamatkanlah aku dan perbuatannya

52. DOA AL-MU'AWWIDZATAIN - DUA PERLINDUNGAN (SURAH AL-FALAQ DAN AN-NĀS)

(QS. Al-Falaq, 113: 2-6)

قُلْ اَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَمِنْ

dan dari Dia telah ciptakan yang kejahatan dari seluruh makhluk kepada Tuhan aku berlindung Katakanlah

شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي

ke dalam orang yang meniupniup kejahatan dan dari meliputi apabila kegelapan kejahatan

الْعُقَدِ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ^ع

mendengki apa- pendengki keja- dan buhul-buhul
bila hatan dari

(QS. An-Nās, 114: 2-7)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ^{لا} مَلِكِ النَّاسِ^{لا} إِلَهِ النَّاسِ^{لا}
manusia semba- manusia Raja manusia kepada aku ber- Katakan-
han han lindung lah

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ^ط الَّذِي يُوسَّوِسُ فِي^{في}
dalam membisikkan yang yang tersembunyi bisikan-bisikan keja- dari
hatan

صُدُورِ النَّاسِ^{لا} مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ^ع
dan manusia jin dari manusia dada

BAB III.

DOA-DOA HARIAN



1. Doa Bangun Tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Segala puji bagi Allah Yang telah membangunkan kami setelah kami ditidurkan-Nya dan kepada-Nya kami dikembalikan”.

(HR. Bukhari Jilid 11, hal. 113 Muslim, Jilid 4, hal. 2083)

2. Doa Masuk Ke Kamar Mandi / WC

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

“Dengan nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari godaan setan laki-laki dan perempuan”.

(HR. Al-Bukhari: 1/45 dan Muslim: 1/283. Sedang tambahan bismillah pada permulaan hadits, menurut riwayat Said bin Manshur. Lihat Fathul Baari: 1/244.)

3. Doa Keluar Dari Kamar Mandi / WC

غُفِرَانَكَ اللَّهُمَّ

“Aku minta ampun kepada-Mu, ya Allah”.

(HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad.)

4. Doa Ketika Mengenakan Pakaian

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ

“Segala puji bagi Allah Yang telah memberikan pakaian ini kepadaku sebagai rezeki dari-pada-Nya tanpa daya dan kekuatan dari-ku.”

(HR. seluruh penyusun kitab sunan, kecuali Nasa’i)

5. Doa Keluar Dari Rumah Untuk Bepergian

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Dengan nama Allah. Aku bertawakal kepada-Nya, dan tiada daya dan kekuatan kecuali karena pertolongan Allah”.

(HR. Abu Dawud: 4/325, At-Tirmidzi: 5/490, dan lihat Shahih At-Tirmidzi: 3/151.)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضَلَّ أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَ أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, jangan sampai aku sesat atau disesatkan, tergelincir kepada kesalahan atau digelincirkan, menganiaya atau dianiaya (orang), dan berbuat bodoh atau dibodohi”.

(HR. Seluruh penyusun kitab Sunan, dan lihat Shahih At-Tirmidzi: 3/152 dan Shahih Ibnu Majah: 2/336.)

اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي سَفَرِي وَالْخَلِيفَةُ فِي أَهْلِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ، وَكَآبَةِ الْمُنْظَرِ، وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ

“Ya Allah! Engkaulah teman dalam bepergian dan yang mengurus keluarga (ku). Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan dan perubahan yang jelek dalam harta dan keluarga.”

(HR. Muslim: 2/998.)

6. Doa Kembali Ke Rumah Setelah Bepergian

بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

“Dengan nama Allah, kami masuk (ke rumah), dengan nama Allah, kami keluar (darinya) dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal”.

(HR. Abu Dawud: 4/325, Muslim, no. 2018.)

آيِبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ

“Kami kembali dengan bertaubat, tetap beribadah dan selalu memuji kepada Tuhan kami.”

(HR. Muslim: 2/998.)

7. Doa Masuk Ke Masjid

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

“Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmat-Mu untukku.”

(HR. Muslim: 1/494. Dalam Sunan Ibnu Majah, dari hadits Fathimah “*Allahummagh fir li dzunubi waftahli abwaba rahmatik*”, Al-Albani menshahihkannya karena beberapa syahid. Lihat Shahih Ibnu Majah 1/128-129.)

8. Doa Keluar Dari Mesjid

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

“Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepada-Mu dari karunia-Mu.”

(HR. Abu Dawud: 4/325, At-Tirmidzi: 5/490, dan lihat Shahih At-Tirmidzi: 3/151.)

9. Doa Pagi & Petang Hari (Mengawali & Mengakhiri Aktivitas)

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ، وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ، وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ، وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ فِي النَّارِ وَعَذَابِ فِي الْقَبْرِ

“Kami memasuki waktu pagi dan kerajaan milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan Dia-lah kerajaan dan bagi-Nya-lah segala pujian. Dia-lah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Tuhanku, aku mohon kepada-Mu kebaikan hari ini dan kebaikan sesudah hari ini. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan dari kejahatan sesudah hari ini. Wahai Tuhan-ku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di neraka dan siksaan di dalam kubur“

(H.R; Muslim: 4/2088.)

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ
النُّشُورُ

“Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada Engkau-lah kami bangkit“.

(Tirmidzi: 5/466. Shahih Tirmidzi: 3/142.)

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي. اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَعْيِي. اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي
بَصَرِي. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ
وَالْفَقْرِ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

“Ya Allah, sehatkanlah badan-ku. Ya Allah, sehatkanlah pendengaranku. Ya Allah, sehatkanlah penglihatanku. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau. Ya Allah!, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari

kefufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau“.

(H.R; Abu Daud: 4/324, Ahmad: /42, Nasa'i dalam Amaluy yaumi wal lailati no. 22, hal. 146.)

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

“Cukup bagiku Allah (sebagai pelindung), tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia. Kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan ‘Arasy yang Agung “

(H.R; Abu Daud: 4/321)

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ
وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

“Dengan nama Allah yang bila disebut nama-Nya, segala sesuatu baik di bumi maupun di langit tidak akan bisa memudharatkan/membahayakan. Dialah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui“.

(HR. Abu Dawud dan Tirmidzi. Lihat Shahih Ibnu Majah: 2/332.)

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلَا تَكُنْ لِيْ إِلَى
نَفْسِيْ ظَرْفَةً عَيْنٍ

“Wahai Yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri, dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan Engkau limpahkan beban masalah terhadap diriku walau sekejap mata“.

(Riwayat Hakim yang dishahihkan dan disetujui oleh Dzahabi 1/545.
Lihat Shahih Targhib dan Tarhib: 1/273)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

“Maha Suci Allah, dan segala puji bagi-Nya. Maha Suci Allah Yang Maha Agung”.

(HR. Bukhari 7/168; Muslim 4/2072. Dalam Riwayat Tirmidzi: “Barangsiapa mengucapkannya 100 kali setiap hari, maka ia akan diampuni dosanya walaupun sebanyak buih di lautan.”)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ. وَهُوَ عَلِيُّ
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan Dia-lah kerajaan dan bagi Dia-lah segala puji-pujian dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu”.

(HR. Bukhari: 4/95 dan Muslim: 4/2071. Dalam riwayat itu disebutkan bahwa: Barangsiapa yang membacanya setiap hari seratus kali, maka ia bagaikan memerdekakan sepuluh orang budak, dan dicatat baginya seratus kebaikan, dihapus baginya seratus dosa, dan ia terpelihara dari setan hingga sore dan tidak ada seorangpun yang mendapatkan keutamaan seperti itu, kecuali seseorang yang mengamalkannya lebih banyak dari itu”)

10. Doa Malam Hari Hendak Tidur

بِأَسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتُ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ. فَإِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِي
فَارْحَمْهَا. وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا. بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

“Dengan menyebut nama-Mu wahai Tuhanku, aku rebahkan tubuhku dan dengan nama-Mu aku bangunkan tubuhku. Jika Engkau tahan jiwaku, maka kasihanilah ia, dan jika ia Engkau kirimkan lagi kepada jasadku, maka jagalah ia sebagaimana Engkau menjaga hamba-hamba-Mu yang shaleh”.

(HR. Bukhari: 11/126, Muslim: 4/2084.)

بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا

““Dengan nama-Mu, ya Allah, aku mati dan hidup“.

(HR. Bukhari, Fathul baari: 11/113, Muslim: 4/2083.)

اللَّهُمَّ أَسَلْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِي
إِلَيْكَ، وَالْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنجَا
مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ، أَمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي
أَرْسَلْتَ

“Ya Allah, aku menyerahkan diriku kepada-Mu, dan aku menyerahkan urusanku kepada-Mu, dan aku menghadapkan wajahku kepada-Mu, dan aku merebahkan punggungku kepada-Mu. Karena senang (mendapat rahmat-Mu) dan takut pada (siksaan-Mu). Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan dari (hukuman)-Mu, kecuali (berlindung) kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab yang telah Engkau turunkan dan kepada nabi-Mu yang telah Engkau utus“.

(HR. Bukhari, Fathul Baari: 11/113, Muslim: 4/2081. Tentang doa ini Rasulullah^{S.a.w.} bersabda kepada orang yang membacanya menjelang tidur: “Jika engkau meninggal, maka engkau meninggal dalam keadaan fitrah.”)

11. Doa Apabila Terbangun Malam Hari

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ، رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا
الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, Yang Maha Perkasa, Tuhan langit dan bumi dan di antara keduanya, yang Maha Mulia lagi Maha Pengampun“.

(Riwayat Hakim, dishahihkannya dan disetujui oleh Adz Dzahabi 1/540, An Nasa'i dalam 'Amalulyaumi wallailati, Ibnu Sunni. Lihat Shahihul Jami': 4/213.)

12. Doa Saat Terbangun Karrena Mimpi Buruk

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ. وَشَرِّ عِبَادِهِ. وَمِنْ
هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ يَحْضُرُونِ

“Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kemurkaan-Nya, hukuman-Nya dan dari kejahatan hamba-hamba-Nya dan dari godaan setan jangan sampai setan memudharatkanku”.

(HR. Abu Dawud: 4/12. Shahih Tirmidzi: 3/171.)

13. Doa Saat Merasa Gelisah, Gundah dan Berduka

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ
الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keluh kesah dan kesedihan, dan aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan, dan aku berlindung kepada-Mu dari sifat bakhil dan penakut, dan aku berlindung kepada-Mu dari cengkraman utang dan orang-orang yang suka menindas”

(HR. Bukhari: 7/158, “Adalah Rasulullah^{s.a.w.} sering membaca doa ini, lihat Bukhari dalam Fathul Baari: 11/173.)

14. Doa Saat Dilanda Kesedihan dan Duka Yang Mendalam

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ.
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ.

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Agung dan Maha Lembut, Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan ‘Arasy yang agung. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan langit dan bumi dan Tuhan ‘Arasy yang mulia”

(HR. Bukhari: 7/154 dan Muslim: 4/2092.)

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلَا تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ وَأَصْلِحْ لِي
شَأْنِي كُلَّهُ. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

“Ya Allah, rahmat-Mu aku harapkan, maka janganlah Engkau bebankan segala masalah kepada diriku walau sekejap mata, perbaikilah segala urusanku, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau”

(HR. Abu Dawud: 4/324, Ahmad: 5/42, Shahih Abu Dawud: 3/959.)

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, Maha suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang yang aniaya”.

(HR. Tirmidzi: 5/529 dan riwayat Hakim yang disetujui dan dishahihkan oleh Dzahabi: 1/505. Lihat Shahih Tirmidzi: 3/168.)

اللَّهُ. اللَّهُ رَبِّي لَا أَشْرِكُ بِهِ شَيْئًا

“Allah, Allah adalah Tuhan-ku, aku sedikitpun tidak menyekutukan-Nya”.

(HR. Abu Dawud: 2/87, Shahih Ibnu Majah: 2/335.)

15. Doa Saat Gelisah / Mendapat Firasat Buruk

اللَّهُمَّ لَا طَيْرَ إِلَّا طَيْرُكَ، وَلَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ

“Ya Allah! Tidak ada kesialan kecuali kesialan yang Engkau tentukan, dan tidak ada kebaikan kecuali kebaikan-Mu, serta

tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau.”
(HR. Ahmad: 2/220, Ibnu Sunni no. 292, dan lihat Al-Ahadits Ash-Shahihah, no. 1065.)

16. Doa Mohon Kecukupan

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ، وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

“Ya Allah, cukupilah aku dengan (rezeki)-Mu yang halal (hingga aku terhindar) dari yang haram. Kayakanlah aku dengan karunia Engkau bukan dengan yang selain dari Engkau”.

(HR. Tirmidzi: 5/560, lihat Shahih Tirmidzi: 3/180.)

17. Doa Untuk Kesembuhan Orang Yang Sakit

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ، رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، أَنْ يَشْفِيكَ

“Aku mohon kepada Allah yang Maha Mulia pemilik ‘Arasy Yang Agung, agar Dia menyembuhkanmu”.

(Lihat Shahih Tirmidzi: 2/210 “Setiap hamba muslim yang mengunjungi orang sakit, yang belum datang ajalnya kemudian ia membaca (do’a di atas) tujuh kali, maka (orang yang sakit tersebut) akan disembuhkan”.)

18. Doa Orang Yang Sedang Sakit Mohon Kesembuhan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَالْحَقْنِي بِالرَّفِيقِ الْأَعْلَى

“Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku dan pertemukanlah aku dengan teman yang tinggi derajatnya (para nabi dan orang shaleh)”.

(HR. Bukhari: 7/10, Muslim: 4/1893.)

19. Doa Saat Ada Angin Kencang/Topan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا

“Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikan (angin ini) dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya”.

(HR. Abu Dawud: 4/326, Ibnu Majah: 2/1228. Lihat Shahih Ibnu Majah: 2/305.)

20. Doa Meminta Hujan

اللَّهُمَّ اسْقِنَا غَيْثًا مُغِيثًا، مَرِيئًا مَرِيئًا، نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍّ، عَاجِلًا
غَيْرَ آجِلٍ.

“Ya Allah! Hujanilah kami dengan hujan yang merata, yang menyegarkan tubuh dan menyuburkan tanaman, yang bermanfaat, yang tidak membahayakan, yang turun secepatnya, tidak ditunda-tunda.”

(HR. Abu Dawud: 1/303, dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam Shahih Abi Dawud: 1/216.)

اللَّهُمَّ اغْثِنَا، اللَّهُمَّ اغْثِنَا، اللَّهُمَّ اغْثِنَا.

“Ya Allah! Berilah kami hujan. Ya Allah, turunkan hujan pada kami. Ya Allah! Hujanilah kami.”

(HR. Bukhari: 1/224 dan Muslim: 2/613.)

21. Doa Saat Turun Hujan

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

“Ya Allah! Turunkanlah hujan yang bermanfaat.”

(HR. Bukhari dengan Fathul Bari: 2/518.)

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا. اللَّهُمَّ عَلَى الْآكَامِ وَالظَّرَابِ، وَبُطُونِ
الْأَوْدِيَةِ وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ

“Ya Allah! Hujanilah yang di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya, Allah! Turunkanlah hujan ke daratan tinggi, ke beberapa anak bukit, ke dasar lembah dan ke beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan.”

(HR. Bukhari: 1/224 dan Muslim: 2/614.)

22. Doa Setelah Turun Hujan

مُطْرِنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ

“Kita dihujani oleh karunia dan rahmat Allah.”

(HR. Bukhari: 1/205, Muslim: 1/83.)

23. Doa Sebelum Makan

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى بَرَكَاتِ اللَّهِ

“Dengan menyebut nama Allah, dan atas berkat-berkar Allah.”

(HR. Abu Dawud: 3/347, At-Tirmidzi: 4/288, dan lihat kitab Shahih At-Tirmidzi: 2/167.)

24. Doa Sesudah Makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Segala puji bagi Allah Yang telah memberi makan kepada kami dan Yang memberi minum kepada kami, dan telah menjadikan kami termasuk orang muslim.”

(HR. Penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai, dan lihat Shahih At-Tirmidzi: 3/159.)

25. Doa Tamu Untuk Tuan Rumah Yang Menghidangkan Makan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيْمَا رَزَقْتَهُمْ، وَاعْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمُهُمْ

“Ya Allah! Berkatalah mereka dalam apa yang Engkau rezekikan kepada mereka, dan ampunilah mereka serta berilah mereka rahmat.”

(HR. Muslim: 3/1615.)

26. Doa Ketika Bersin

Rasulullah^{S.a.w} bersabda: “Apabila seseorang di antara kamu bersin, hendaklah mengucapkan:

الْحَمْدُ لِلَّهِ

“Segala puji bagi Allah.”

Kemudian saudara atau teman yang di dekatnya hendaklah mengucapkan:

يَرْحَمَكَ اللَّهُ

“Semoga Allah memberi rahmat kepadamu.”

Lalu, yang bersin mendoakan:

يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحْ بَالَكُمْ

“Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu.”

(HR. Bukhari: 7/125.)

27. Doa Untuk Pengantin

بَارِكْ اللَّهُ لَكَ، وَبَارِكْ عَلَيْكَ، وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ

“Semoga Allah memberi berkah kepadamu dan atasmu, serta

mengumpulkan kamu berdua (kedua mempelai) selalu dalam kebaikan.”

(HR. Penyusun-penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai dan lihat Shahih At-Tirmidzi: 1/316.)

28. Doa Sebelum Berhubungan Suami Istri

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ، وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا

“Dengan Nama Allah, Ya Allah! Jauhkanlah kami dari setan, dan jauhkan setan untuk mengganggu apa yang Engkau rezekikan kepada kami.”

(HR. Bukhari: 6/141, Muslim: 2/1028.)

29. Doa Perlindungan dari Orang Yang Memusuhi

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ

“Ya Allah, sesungguhnya aku menjadikan Engkau tameng pelindung dari mereka (yang memusuhi) dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan mereka.”

(HR. Abu Dawud: 2/89, dishahihkan oleh Hakim dan disetujui Dzahabi: 2/142.)

30. Doa Saat Takut Terhadap Kaum/Kelompok Yang Memusuhi

اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ

“Ya Allah, lindungilah aku dari mereka dengan apa yang Engkau kehendaki.”

(HR. Muslim 4/2300.)

BAB IV

DOA & BACAAN LAIN-LAIN

1. Doa Shalat Jenazah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ. وَارْحَمْهُ. وَعَافِهِ. وَأَعْفُ عَنْهُ. وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ. وَوَسِّعْ
مَدْخَلَهُ. وَأَغْسِلْهُ بِالمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالبَرَدِ. وَنَقِّهِ مِنَ الخَطَايَا كَمَا
يُنَقَّى الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ.
وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ. وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ جَوْجِهِ. وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ.
وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ القَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ.

“Ya Allah, ampunilah dia (almarhum), dan rahmatilah dia, serta selamatkanlah dia, dan ampunilah dia dan tempatkanlah dia di tempat yang mulia, luaskanlah kuburannya, mandikanlah dia dengan air, salju dan es. Bersihkanlah dia dari kesalahan-kesalahannya, sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari kotoran, berilah dia rumah yang lebih baik daripada rumahnya (di dunia), berilah dia keluarga yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri yang lebih baik daripada istrinya (di dunia), dan masukkanlah dia ke dalam surga, lindungilah dia dari siksa kubur dan siksa neraka“

(HR. Muslim: 2/663.)

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا
وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ
عَلَى الأِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الأِيْمَانِ
اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنْنَا بَعْدَهُ

“Ya Allah, ampunilah orang yang hidup di antara kami dan yang mati, orang yang hadir di antara kami dan yang tidak hadir, laki-laki maupun perempuan. Ya Allah, Orang yang Engkau hidupkan di antara kami, hidupkanlah ia dengan memegang ajaran Islam, dan orang yang Engkau matikan di antara kami, maka matikan ia dengan memegang keimanan. Ya Allah, jangan Engkau menghalangi kami untuk memperoleh pahalanya dan janganlah Engkau berikan cobaan kepada kami sepeninggalnya“.

(HR. Ibnu Majah: 1/480, Ahmad: 2/368. Lihat Shahih Ibnu Majah: 1/251.)

2. Doa Shalat Jenazah Jika Jenazahnya Perempuan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا، وَارْحَمْهَا، وَعَافِهَا، وَاعْفُ عَنْهَا، وَاکْرِمْ نُزُلَهَا،
وَوَسِّعْ مَدْخَلَهَا، وَأَغْسِلْهَا بِالمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالبَرَدِ، وَتَقِّهَا مِنْ
الْحَطَايَا كَمَا يُنَقِّ الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهَا دَارًا خَيْرًا
مِنْ دَارِهَا، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهَا، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ جَوْجِهَا،
وَأَدْخِلْهَا الْجَنَّةَ، وَأَعِذْهَا مِنْ عَذَابِ القَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ

“Ya Allah, ampunilah dia (almarhumah), dan rahmatilah dia, serta selamatkankalah dia, dan ampunilah dia dan tempatkanlah dia di tempat yang mulia, luaskanlah kuburannya, mandikanlah dia dengan air, salju dan es. Bersihkanlah dia dari kesalahan-kesalahannya, sebagaimana Engkau membersihkan baju putih dari kotoran, berilah dia rumah yang lebih baik daripada rumahnya (di dunia), berilah dia keluarga yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), suami yang lebih baik daripada suaminya (di dunia), dan masukkanlah dia ke dalam surga, lindungilah dia dari siksa kubur dan siksa neraka“

(HR. Muslim: 2/663.)

3. Bacaan Doa Saat Meletakkan Jenazah di Liang Lahat

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

“Dengan menyebut nama Allah dan dengan atas sunnah Rasulullah“.

(HR. Abu Dawud: 3/314)

4. Bacaan Doa Saat Ziarah ke Kubur

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الدِّيَارِ، مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ،
وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَإِنَّا إِن شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ. أَسْأَلُ
اللَّهَ لَنَا وَلكُمْ الْعَافِيَةَ

“Semoga kesejahteraan utukmu, wahai penghuni kubur dari orang-orang mu’min dan muslim, dan sesungguhnya kami Insya Allah akan menyusul kalian (Semoga Allah merahmati orang yang mendahului diantara kita dan mereka yang menyusul kemudian). Aku memohon kepada Allah untuk kami dan kalian keselamatan“.

(HR. Muslim 2/671, Ibnu Majah dan lafaznya dari dia: 1/494 dari Buraidah , dan diantara dua tanda kurung adalah hadits Aisyah radiallahu ‘anha dalam riwayat Muslim: 2/671)

5. Bacaan Doa Saat Menyembelih Hewan Kurban

بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ، اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي

“Dengan nama Allah, (aku menyembelih), Allah Maha Besar. Ya Allah! (ternak ini) dari-Mu (nikmat yang Engkau berikan, dan kami sembelih) untuk-Mu. Ya Allah! Terimalah kurban ini dariku.”

(HR. Muslim: 3/1557, Al-Baihaqi: 9/287, sedangkan kalimat ‘*Allahumma minka wa laka*’ menurut riwayat Al-Baihaqi: 9/287.)

6. Bacaan Doa Qunut / Doa Witir

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ
تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِي
وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ، إِنَّهُ لَا يَدُلُّ مَنْ وَآلَيْتَ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ

“Ya Allah, berilah aku petunjuk sebagaimana orang-orang yang Engkau beri petunjuk, berilah aku keselamatan (dari penyakit) sebagaimana orang yang telah Engkau selamatkan, peliharalah aku sebagaimana orang yang telah Engkau pelihara. Berilah aku berkah pada apa yang telah Engkau berikan kepadaku, jauhkanlah aku dari keburukan apa yang telah Engkau tetapkan. Sesungguhnya Engkau yang menjatuhkan qadha’ (ketetapan), dan tidak ada orang yang memberikan hukuman kepada-Mu. Sesungguhnya orang yang Engkau cintai tidak akan menjadi hina. Maha berberkat Engkau, wahai Tuhan kami dan Engkau Maha Tinggi”.

(HR. Ahmad, Hakim dan Baihaqi. Shahih Tirmidzi 1/144, Shahih Ibnu Majah: 1/194)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخِطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ، أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى
نَفْسِكَ

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada keridha’an-Mu dari kemurkaan-Mu, dan kepada keselamatan-Mu dari siksaan-Mu. Aku berlindung kepada-Mu dari ancaman-Mu. Aku tidak membatasi untuk memuji-Mu. Engkau adalah sebagaimana yang Engkau sanjungkan kepada diri-Mu sendiri”

(HR. Imam Ahmad. Lihat Shahih Tirmidzi: 3/180, Shahih Ibnu Majah: 1/194.)

اللَّهُمَّ إِنَّاكَ نَعْبُدُ، وَلَكَ نُصَلِّي وَنَسْجُدُ، وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَحْفِدُ
نَرْجُو رَحْمَتَكَ وَنَخْشَ عَذَابَكَ، إِنَّ عَذَابَكَ بِالْكَفَّارِ مُلْحِقٌ

“Ya Allah, sesungguhnya kepada-Mu kami menyembah, kepada-Mu kami shalat dan sujud, kepada-Mu kami berusaha dan melayani. Kami mengharapkan rahmat-Mu, dan kami takut akan siksa-Mu, sesungguhnya siksaan-Mu akan menimpa orang-orang yang kafir.”

(HR. Riwayat Baihaqi dalam Sunan Kubra, sanadnya shahih: 2/211)

7. Bacaan Doa Istikharah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ
فَضْلِكَ الْعَظِيمِ فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ وَأَنْتَ
عَلَّامُ الْغُيُوبِ. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي
دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَأَقْدِرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي
فِيهِ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي
وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ
كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِي بِهِ

“Ya Allah, sesungguhnya aku minta pilihan yang terbaik kepada-Mu menurut ilmu pengetahuan-Mu, dan aku mohon kekuasaan-Mu (untuk mengatasi persoalanku) dengan ke-Maha-Kuasaan-Mu. Aku mohon kepada-Mu sesuatu dari karunia-Mu yang Maha Agung, sesungguhnya

Engkau Maha Kuasa, sedang aku tidak kuasa, Engkau Maha Mengetahui, sedang aku tidak mengetahuinya dan Engkau adalah Maha Mengetahui hal yang ghaib. Ya Allah apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini.... (disebutkan masalahnya) lebih baik bagiku dalam agamaku, dalam hidupku dan akibatnya terhadap diriku, maka takdirkanlah ia untukku, mudahkanlah jalannya, kemudian berkahilah di dalamnya. Akan tetapi apabila Engkau mengetahui bahwa persoalan ini buruk bagiku dalam agamaku, kehidupanku dan akibatnya kepada diriku, maka singkirkanlah ia dariku, jauhkan aku daripadanya, takdirkanlah untukku yang baik-baik dimana saja kebaikan itu berada, kemudian berilah aku keridhoan-Mu dengan hal itu.”

(HR. Bukhari, I/392, Abu Dawud, I/564, Tirmidzi, II/333, dan Nasai X/435)

8. Bacaan Doa Hajat

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَعَزَائِمَ
مَغْفِرَتِكَ. وَالْعِصْمَةَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ. وَالْغَنِيَّةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ.
وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ. رَبِّ لَا تَدْعُ بِي ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ. وَلَا هَمًّا إِلَّا
فَرَجْتَهُ. وَلَا حَاجَةً هِيَ لَكَ رِضًا إِلَّا قَضَيْتَهَا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

“Tidak ada tuhan selain Allah Yang Maha Penyantun dan Maha Mulia, Maha Suci Allah, Tuhan Arasy yang agung. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Aku meminta kepada-Mu hal yang mewajibkan turunnya rahmat-Mu, hal yang menyebabkan turunnya ampunan-Mu, dan kebersihan dari segala dosa, dan khazanah dari segala kebaikan, dan keselamatan dari setiap dosa.

Wahai Tuhan-ku janganlah Engkau biarkan aku dalam keadaan berdosa, melainkan Engkau mengampuni aku, dan janganlah Engkau biarkan aku hanya berangan-angan, melainkan Engkau lapangkan jalan pencapaiannya, dan jangan Engkau biarkan aku dalam keadaan berhajat terhadap sesuatu yang Engkau ridhoi, melainkan Engkau memenuhinya, wahai Tuhan Yang Maha Pemberi rahmat.”

(HR. Tirmidzi, II/331, dan Ibnu Majah, I/441)

BAB V
DOA-DOA HADHRAT MASIH MAU'UD^{a.s.}
DAN DOA KHALIFAH BELIAU

1. Doa-Doa Hadhrat Masih Mau'ud^{a.s.}

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَعَالِ مُحَمَّدٍ

1. Maha suci Allah dan dengan pujian-Nya, Maha suci Allah yang Maha Agung. Ya Allah curahkanlah rahmat Engkau kepada Muhammad dan keluarga Muhammad^{Saw.}

يَا حَفِيفُ يَا عَزِيزُ يَا رَفِيعُ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ نَسْتَعِيْثُ

2. Wahai Yang Maha Penolong, Maha Perkasa, Maha Penyantun, Yang Maha hidup dan memberi kehidupan, Zat yang berdiri sendiri, dengan rahmat-Mu kami memohon pertolongan.

رَبِّ كُلِّ شَيْءٍ خَادِمِكَ رَبِّ فَاحْفَظْنِي وَانصُرْنِي وَارْحَمْنِي

3. Ya Tuhan-ku, segala sesuatu adalah khadim/hamba-Mu, ya Tuhan-ku, lindungilah hamba, tolonglah hamba dan kasihanilah hamba.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُوْرِهِمْ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ

4. Ya Allah! Sesungguhnya kami menjadikan Engkau tameng dalam menghadapi mereka dan kami berlindung kepada Engkau dari kejahatan mereka.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُوْرِ الْأَعْدَاءِ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ

وَ مِنْ أَعْمَالِهِمْ

5. Ya Allah! Sesungguhnya kami menjadikan Engkau tameng dalam menghadapi musuh-musuh dan kami berlindung kepada Engkau dari kejahatan dan perbuatan -perbuatan mereka.

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ.

6. Ya Tuhan kami, curahkanlah ketabahan atas kami, dan teguhkanlah langkah-langkah kami dan tolonglah kami terhadap orang ingkar.

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ
أَنْتَ الْوَهَّابُ

7. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau membiarkan hati kami bengkok sesudah Engkau memberikan petunjuk kepada kami dan berilah kami rahmat dari sisi Engkau: Sesungguhnya Engkau Maha Pemberi.

رَبِّ أَدْخِلْ فِي مَدْخَلِ صِدْقٍ وَأُخْرِجْنِي مَخْرَجِ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي
مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا

8. Ya Tuhanku masukkanlah daku dengan cara masuk yang baik dan keluarkanlah daku dengan cara keluar yang baik dan jadikanlah bagiku dari hadirat-Mu kekuasaan yang menolong.

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي. وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي. وَاجْعَلْ لِي مِنْ أُمَّتِي رَحْمَةً
وَجْعَلْ لِي وَزِيرًا مِنْ أَهْلِي. هَارُونَ أَخِي
أَشَدُّ بِهِ أَزْرِي. وَأَشْرِكُهُ فِي أَمْرِي. كَيْ تُسَبِّحَكَ كَثِيرًا.
وَتَذْكُرَكَ كَثِيرًا. إِنَّكَ كُنْتَ بِنَا بَصِيرًا.

9. Ya Tuhanku lapangkanlah bagiku dadaku. Dan mudahkanlah bagiku tugasku. Dan lepaskanlah simpulan dari lidahku. Supaya mereka dapat memahami bicaraku. Dan jadikanlah bagiku seorang pembantu dari antara keluargaku Harun saudaraku. Tingkatkanlah kekuatanku dengan dia Dan jadikanlah dia rekan dalam tugasku. Supaya dapatlah kami banyak-banyak bertasbih pada Engkau. Dan kami dapat sebanyak-banyaknya mengingat Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha melihat kami.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ
وَالْكَسَلِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ
وَالْمُسْكِنَةِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ.

10. Ya Tuhan kami, kami berlindung kepada Engkau dari kedukaan dan kesedihan. Dan kami berlindung kepada Engkau dari ketidak berdayaan dan kemalasan. Dan kami berlindung kepada Engkau dari kepengecutan dan kebakhilan. Dan kami berlindung kepada Engkau dari kefakiran dan kemiskinan dan berlindung kepada Engkau dari dirundung hutang dan penjahahan orang-orang.

اللَّهُمَّ أَكْفِنَا بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنَا بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

11. Ya Allah, cukupkanlah kami dengan yang halal dari-Mu dan kami terhindar dari barang-barang yang Engkau haramkan dan kayakanlah dengan karunia-Mu / jadikanlah kami dengan karunia Engkau tidak bergantung pada yang lain selain Engkau.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ بَلَاءٍ وَدَرْكِ الشَّقَاءِ وَسُوءِ الْقَضَاءِ
وَشَمَاتَةِ الأَعْدَاءِ

12. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami berlindung kepada Engkau dari kepayahan kena musibah dan dari jurang kecelakaan dan dari keburukan nasib dan dari ejekan musuh.

اللَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ دِينَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَاجْعَلْنَا مِنْهُمْ وَاحْذُلْ مَنْ خَذَلَ دِينَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَلَا تَجْعَلْنَا مِنْهُمْ

13. Ya Allah, tolonglah orang yang menolong agama Muhammad saw dan jadikanlah kami dari mereka dan tinggalkanlah orang yang meninggalkan agama Muhammad dan janganlah Engkau jadikan kami dari antara mereka.

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْقَاتِلِينَ

14. Ya Tuhan kami, ambillah keputusan di antara kami dan kaum kami dengan kebenaran dan Engkau-lah sebaik-baik pemberi keputusan.

اللَّهُمَّ مَرِّقْهُمْ كُلَّ مَرِّقٍ وَسَجِّقْهُمْ تَسْحِيقًا

15. Ya Allah, hancurkanlah mereka sehancur-hancurnya dan binasakanlah mereka selebur-leburnya. (wahyu)

اللَّهُمَّ أَيِّدْ إِمَامَنَا بِرُوحِ الْقُدُسِ وَبَارِكْ لَنَا فِي عُمْرِهِ وَأَمْرِهِ

16. Ya Tuhan kami, dukunglah imam kami dengan ruh kudus dan berkatilah kami di dalam/masa umurnya dan urusannya.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مَا سَأَلَتْ مِنْهُ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَنَعُوذُ بِكَ بِمَا سَأَعَاذَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَأَنْتَ الْمُسْتَعَانُ وَعَلَيْكَ الْبَلَاءُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
 إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

17. Ya Tuhan, kami memohon kepada Engkau apa yang telah dimohon oleh nabi Engkau Muhammad saw dan kami memohon perlindungan yang telah dimohon oleh nabi

Engkau Muhammad saw dan hanya Engkaulah semata yang dimintai pertolongan dan Engkaulah yang menyempurnakan maksud-maksud dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali pada Allah Yang Maha luhur dan Maha Besar.

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَالْعَمَلَ الَّذِي يُبَلِّغُنِي
حُبَّكَ وَاجْعَلْ حُبَّكَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي وَأَهْلِي وَمِنَ الْمَاءِ الْبَارِدِ

18. Ya Tuhanku! Aku memohon kecintaan-Mu dan kecintaan orang yang mencintai-Mu dan amalan yang menyampaikan aku dapat mencapai kecintaan-Mu. Ya Tuhan-ku, jadikanlah kecintaan-Mu melebihi kecintaanku pada diriku sendiri, keluargaku dan daripada air dingin.

يَا رَبِّ فَاسْمَعْ دُعَائِي وَمَزِقْ أَعْدَاءَكَ وَأَعْدَاءِي وَأَنْجِزْ وَعْدَكَ
وَأَنْصُرْ عَبْدَكَ وَأَرِنَا أَيَّامَكَ وَشَهْرَ لَنَا حَسَامَتِكَ وَلَا تَدْرَمِنَ
الْكَافِرِينَ شَرِيرًا

19. Ya Tuhan-ku, dengarlah doaku, hancur-leburkanlah musuh Engkau dan musuhku, sempurnakanlah janji-Mu, tolonglah hamba-Mu, perlihatkanlah hari-hari (pertolongan)-Mu, dan hunuslah pedang-Mu untuk musuh-musuh kami dan janganlah Engkau lepaskan seorang pun yang nakal dari orang-orang yang ingkar.

اللَّهُمَّ زِدْ فِي عُمْرِي وَفِي عُمْرِ زَوْجَتِي خَارِقَ الْعَادَةِ.

20. Ya Allah, tambahlah umurku dan umur istriku secara luar biasa (wahyu).

اللَّهُمَّ لَا تُضَيِّعْ عُمْرِي وَعُمْرَهَا.

21. Ya Allah, janganlah Engkau menyia-nyiakan umurku dan umurnya (istri). (wahyu)

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي جَسَدِي وَعَافِنِي فِي سَمْعِي وَبَصَرِي وَاجْعَلْهُمَا

الْوَارِثَ مِنِّي

22. Ya Allah, anugerahilah kesehatan pada tubuhku, kesehatan pada pendengaranku dan penglihatanku. Dan jadikanlah keduanya warisan bagiku.(wahyu)

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً أَمِنَ كُلِّ دَاءٍ

23. Ya Allah! Sesungguhnya kami memohon kepada Engkau ilmu yang bermanfaat, rezeki yang luas dan sembuh dari semua penyakit.

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي. رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءَ. رَبَّنَا
اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ.

24. Ya Tuhanku, jadikanlah aku orang yang tetap mendirikan sembahyang dan begitu pula anak-anak cucuku. Ya Tuhan kami, kabulkanlah doaku.Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan orang-orang mu'min pada hari tegaknya hisab.

رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُسْلِمَةً لَكَ. وَأَرِنَا
مَنَاسِكَنَا وَثُبِّ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ.

25. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua ini hamba-hamba yang menyerahkan diri kepada Engkau, dan jadikan pula dari antara anak-anak cucu kami satu ummat yang tunduk kepada Engkau. Dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara ibadah kami dan terimalah taubat kami, sesungguhnya Engkaulah penerima taubat Maha Penyayang.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

26. Ya Tuhan kami, anugerahilah kepada kami agar istri-istri kami dan keturunan kami menjadi penyejuk mata kami, dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

27. Ya Tuhan kami, kami telah berlaku aniaya terhadap diri kami dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan tidak mengasihani kami, niscaya kami akan termasuk orang-orang yang merugi.

رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

28. Ya Tuhan-ku, aku telah menganiaya diriku dan mengakui dosa-dosa ku, maka ampunilah daku. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَبْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

29. Ya Tuhan kami, anugerahilah kami rahmat dari sisi Engkau, dan lengkapilah kami dengan petunjuk yang benar dalam urusan kami.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

30. Ya Tuhan kami, anugerahilah segala sesuatu yang baik di dunia ini dan segala yang baik di akherat dan selamatkanlah kami dari azab Api.

اللَّهُمَّ اهْدِ قَوْمِي فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

31. Ya Tuhan kami, tunjukilah/berilah petunjuk kepada kaumku, sesungguhnya mereka tidak mengetahui.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ
وَعَلَى ءَالِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُبْدِيٌّ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى ءَالِ
مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى ءَالِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ

32. Wahai Allah ! Curahkanlah rahmat pada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad^{S.a.w.} kirimlah salam sejahtera, sebagaimana Engkau telah mengirim kesejahteraan pada Ibrahim dan keluarga Ibrahim. Engkau maha terpuji dan Maha mulia. Wahai Allah ! berkatilah pada Muhammad dan kepada keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah memberkati pada Ibrahim dan kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha terpuji maha mulia.

2. Doa Hadhrat Aisah^{r.a.} Yang Diajarkan Malaikat Jibril^{a.s.}

يَا سَابِغَ النَّعْمِ وَيَا دَافِعَ النَّقَمِ وَيَا فَارِجَ الْغَمِّ وَيَا كَاشِفَ الظُّلَمِ
 وَيَا أَعْدَلَ مَنْ حَكَمَ وَيَا حَسِيبَ مَنْ ظَلَمَ وَيَا أَوْلِيَّ مَنْ ظَلَمَ وَ
 يَا أَوَّلَ بِلَا بَدَايَةِ وَيَا آخِرَ بِلَا آخِرِيَّةٍ وَيَا مَنْ لَهُ إِسْمٌ بِلَا كُنْيَةٍ.
 اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي أَمْرِنَا فَرْجًا وَمُخْرَجًا

33. Wahai Pelimpah karunia. Wahai Pencegah bencana. Wahai Penyingkir kesulitan. Wahai Penyingkap kegelapan. Wahai Wujud yang paling adil dari semua hakim yang adil. Wahai penghisab orang yang aniaya. Wahai teman orang yang teraniaya. Wahai Yang Awal tidak ada permulaan. Wahai yang akhir tidak ada ujung. Wahai yang memiliki nama tapi tidak ada panggilan/gelar. Wahai Tuhan kami, jadikanlah di dalam urusan kami kemudahan dan jalan keluar.

3. Doa Hadhrat Masih Mau'ud^{a.s.} Untuk Kemajuan Islam

رَبِّ أَحْمِي الْإِسْلَامَ بِجَهْدِي وَهَيْتِي وَدُعَائِي وَكَلَامِي وَأَعْدِي
 سَخْنَتَهُ وَخَيْرَهُ وَسَبْرَهُ وَمَزِقْ كُلَّ مَعَانِدٍ وَكِبْرَهُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ
 تُحْيِي الْمَوْتَى وَأَرِنِي وَجُوهًا ذَوِي السَّمَائِلِ الْإِنْسَانِيَّةِ وَنُفُوسًا ذَوِي

الْحِكْمَةُ الْيَمَانِيَّةُ وَعُيُونًا بَأَكْبِيَّةٍ مِنْ خَوْفِكَ وَقُلُوبًا مُقْشَعَرَةً عِنْدَ ذِكْرِكَ

“Wahai Tuhanku hidupkanlah Islam ini dengan perjuangan, semangat yang menggelora, doa dan kata-kataku; dan kembalikanlah kemajuan, kebaikan dan keindahannya; dan hancur-luluhkanlah setiap penentang dan kesombongannya. Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang yang mati rohaninya. Perlihatkanlah kepadaku orang-orang yang memiliki kesopanan yang beriman, orang-orang yang memiliki kebijakan yang berberkah, orang-orang yang mudah mencururkan air mata karena takut kepada-Mu dan orang-orang yang berhati gemetar ketika ingat kepada-Mu.” (*Ainah Kamalat-i-Islam*” atau “*Dafi’ul Wasawis*” dalam *Ruhani Khaza’in* Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad^{as}. Jilid V, Additional Nāzhir Isyā’at London, Halaman 6, Baris 8).

4. Doa Ruhani Program

Hazrat Khalifatul Masih V atba telah menganjurkan semua anggauta Jema’at Ahmadiyyah diseluruh dunia untuk mengamalkan Ruhani Program menjelang perayaan Seabad Khilafat Ahmadiyyah pada tanggal 27 Mei 2005 seperti tersebut dibawah ini :

- Shalat nafal setiap hari dua raka’at dilakukan setelah shalat zuhur atau setelah sembahyang isya atau sebelum shalat subuh.
- Puasa nafal pada hari Kamis setiap Akhir bulan.
- Membaca Surah Alfatihah sebanyak 7 kali setiap hari sambil merenungkan arti dan ma’nanya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مُلِكِ يَوْمِ
الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ

الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطِ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

“Aku baca dengan nama Allah Maha Pemurah, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam. Maha Pemurah Maha Penyayang. Pemilik Hari Pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami pada jalan yang lurus. Jalan orang-orang yang telah Engkau beri ni’mat atas mereka. Bukan atas mereka yang dimurkai dan bukan pula yang sesat.”

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ
اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

“Ya Allah! Limpahkanlah karunia Engkau kepada Muhammad dan kepada kaum keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah menurunkan karunia kepada Ibrahim dan kepada kaum keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.”

“Ya Allah! Limpahkanlah berkat Engkau kepada Muhammad dan kepada kaum keluarga Muhammad sebagaimana Engkau telah menurunkan berkat kepada Ibrahim dan kepada kaum keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia.”

- Membaca do’a dibawah ini sebanyak 33 kali setiap hari:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

“Maha Suci Allah dan dengan segala pujian-Nya, maha suci Allah Yang Maha Agung.”

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

“Ya Allah! limpahkanlah karunia Engkau kepada Muhammad dan kepada kaum keluarganya.”

- Membaca do'a dibawah ini sebanyak 33 kali setiap hari:

رَبَّنَا لَا تُنِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ
رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

“Ya Tuhan kami! Janganlah Engkau bengkokkan hati kami sesudah Engkau memberi petunjuk kepada kami, dan berilah kami rahmat dari sisi Engkau sesungguhnya Engkau Maha Pemberi.”

- Membaca do'a dibawah ini sebanyak 33 kali setiap hari :

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ

“Ya Tuhan kami! Berilah kami kesabaran dan teguhkanlah pendirian kami dan tolonglah kami dalam menghadapi orang-orang kafir.”

- Membaca do'a dibawah ini 11 kali setiap hari:

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ

“Ya Tuhan kami! Sesungguhnya kami jadikan Engkau perisai dalam menghadapi musuh dan kami berlindung kepada Engkau dari kejahatan mereka.”

- Membaca istighfar 33 kali setiap hari seperti dibawah ini:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّي مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

“Aku memohon ampun kepada Allah Tuhan-ku dari segala dosa-dosaku dan aku bertobat kepada-Nya.”

(Khutbah Hazrat Khalifatul Masih ^{Va.t.b.a.}, Tanggal 27 Mei 2005, anjuran kepada semua anggota Jema'at Ahmadiyah di seluruh dunia untuk mengamalkan Ruhani Program.)

فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

"Bertawakallah kepada Allah...."

QS.Ali Imran, 3:160

Daftar Pustaka

1. *Aina Kamalaati Islam*, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, Riyadh-e-Hind, Qadian.
2. *Al-Qamus Al-Muhit Dictionary*, Mohammad Firuzabadi, Arabic - Arabic Dictionary.
3. *Al-Quran, Terjemah dan Tafsir Singkat Jemaat Ahmadiyah Indonesia*, 2014. Penerbit Neratja Press.
4. *Al-Munjid Arabic-arabic Dictionary*, Daar-al-Mashriq.
5. *Asas al-Balagha*, Al-'Allamah Jarulloh Abul Qosim Muhammad bin Umar Az-Zamakhsyari, Daar-el-Fikr, Beirut.
6. *Ayyamus Sulh*, Qadian, Ziaul Islam Press, 1899; sekarang dicetak dalam Ruhani Khazain, vol. 14, hal. 237, London, 1984
7. *Barakatud Dua*, Qadian, Riyaz Hind Press, 1310 H; sekarang dicetak dalam Ruhani Khazain, vol. 6, hal. 5-14, London, 1984
8. *Dafi'ul Bala*, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, Riyadh-e-Hind, Qadian.
9. *Do'a-do'a Quran dan Rosul*, BPLI Jemaat Ahmadiyah Indonesia, cetakan III, 2005.
10. *Dzikir Ilahi*, Hadhrat Mirza Bashiruddin Mahmud Ahmad, Neratja Press 2014.
11. *Haqiqatul Wahyi*, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, Riyadh-e-Hind, Qadian.
12. *I'rab al-Quran*, al Imam Abdullah ibnul Husain bin Abdillah al-Akbari.
13. *Jami' at-Tirmidhi*, Abū 'Īsā Muḥammad ibn 'Īsā as-Sulamī aḍ-Ḍarīr al-Būghī at-Tirmidhī.
14. *Kamus Idris Al-Marbawi Arab - Melayu*, Darul Nu'man, Malaysia.
15. *Kumpulan Doa Dalam Alquran & Hadits*, Said Bin Ali Al-Qahthani, Maktab Dakwah Dan Bimbingan Jaliyat Rabwah 2010.
16. *Lisan al-Arab*, Muḥammad ibn Mukarram Ibn Manzūr, Al-Matb'ah al-Kubra al-'Amiriyah, Darul Kutubul Ilmiyyah, Beirut.
17. *Malfuzat*, Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad, Malfudzat, Add. Nazir Isyaat, London, 1984 terjemah MI.

18. **Shahih al-Bukhari**, al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail, al-Bukhari.
19. **Shohih Muslim**, al-Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi.
20. **Shohih Sunan Abu Dawud**, al-Imam abu Dawud.
21. **Sunan an-Nasa'i**, Aḥmad ibn Shu`ayb ibn Alī ibn Sīnān Abū `Abd ar-Raḥmān al-Nasā'ī.
22. **Sunan Ibn Mājah**, Abū `Abdillāh Muḥammad ibn Yazīd Ibn Mājah al-Rab'ī al-Qazwīnī.
23. **Tuntunan Ibadah Shalat**, Muhammad Sadiq HA bin Barakatullah, Jemaat Ahmadiyah Indonesia 1997.